

**STRATEGI LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL
QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
TILAWATIL QUR'AN DI KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember guna
memenuhi persyaratan untuk meraih Gelar Sarjana (S1)

Fakultas Dakwah

Program Studi Manajemen Dakwah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AZIZAH KHAKIMAH SIDDIQ
JEMBER
NIM. D20184006

**UNIVERSITAS ISLAM KIAI ACHAMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
2023**

STRATEGI LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL
QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
TILAWATIL QUR'AN DI KABUPATEN LUMAJANG


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh :

AZIZAH KHAKIMAH
NIM : D20184006

Disetujui Pembimbing


Aprilva Fitriani, S.M.B., M.M.
NIP. 199104232018012002

Acc tanggal 19 Okt 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**STRATEGI LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL
QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI TILAWATIL
QUR'AN DI KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Desember 2023
Tim Penguji:

Ketua


Sekretaris


H. Zainul Fanani, M.Ag.
NIP. 19707272005011001


Nasiruddin Al Ahsani, M.Ag.
Nip: 199002262019031006

Anggota:

1. Dr. H. Misbahul Munir, M.M
2. Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M


Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah




Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001

MOTTO

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ
الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Tirmidzi);¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *hadis dan Terjemah* (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), 309.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa bersyukur, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas kekuatan, kesabaran, dan pertolongan-Nya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi. Juga, saya ingin mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia.

Saya ingin mengungkapkan terima kasih kepada orang-orang berikut:

1. Orang tua saya, Ayah Safaruddin dan Ibu Dewi, yang telah merawat saya dengan penuh kasih sejak kecil dan memberikan dukungan serta doa selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Saudara saya, Muhammad Yunus, yang memberikan dukungan dan doa kepada saya.
3. Tunangan saya, Moh. Abdul Wafi, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
4. Guru-guru saya yang memberikan dukungan, baik secara fisik maupun rohani, dalam perjalanan akademis saya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Esa, yang telah menciptakan makhluk-Nya dengan keindahan dan memberikan berkah serta kasih sayang-Nya, serta memberikan petunjuk dan kemudahan dalam hidup ini.

Salam dan shalawat tetap ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh pentingnya ilmu dan pemanfaatannya untuk agama, masyarakat, dan umat manusia secara luas.

Saya bersyukur bahwa saya berhasil menyelesaikan penulisan skripsi berjudul "Strategi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Lumajang untuk Meningkatkan Prestasi Tilawatil Qur'an," dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Saya sadar bahwa hasil penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan pribadi. Harapannya, Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat, terutama bagi penulis dan masyarakat pada umumnya. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh banyak pelajaran, dukungan, dan bimbingan berharga dari berbagai pihak, mulai dari awal hingga penyelesaian.

Kesuksesan ini tidak lepas dari dukungan dan doa yang diberikan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M. selaku Rektor UIN KH Achmad Siddiq Jember.

2. Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah.
4. Semua dosen Program Studi S1 Fakultas Dakwah serta staf Tata Usaha Fakultas Dakwah yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
5. Pengurus LPTQ Kabupaten Lumajang yang telah memberikan izin untuk penelitian ini dan memberikan bimbingan.

Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan yang diberikan, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Azizah Khakimah 2023 : *Strategi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an untuk Meningkatkan Prestasi Tilawatil Qur'an Kabupaten Lumajang.*

Kata Kunci : Strategi LPTQ , Prestasi, tilawatil Qur'an

Strategi sangatlah dibutuhkan dalam organisasi, karena dengan adanya strategi dapat membantu sebuah organisasi mencapai target atau tujuan yang direncanakan, strategi sendiri memiliki banyak fungsi, lembaga pengembangan tilawatil qur'an memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi dalam bidang tilawatil qur'an menerapkan strategi dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an di kabupaten lumajang.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini terdiri dari Bagaimana strategi lembaga pengembangan tilawatil qur'an untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an kabupaten lumajang ? Bagaimana Metode yang dilakukan lembaga pengembangan tilawatil qur'an lumajang ? dan apa faktor penghambat dan pendukung untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an di lembaga pengembangan tilawatil qur'an lumajang ?.penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengetahui strategi yang digunakan lembaga pengembangan tilawatil qur'an untuk meningkatkan prestasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan prestasi tilawatil Qur'an di Kabupaten Lumajang melalui Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan secara praktis oleh lembaga dan pihak terkait untuk optimalisasi potensi tilawatil Qur'an di tingkat kabupaten.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai dengan teori yang diajukan oleh Miles dan Huberman. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian terdapat strategi utama yang diterapkan oleh lembaga pengembangan tilawatil qur'an yaitu,. Bimbingan khusus kepada qori' dan qoriah yang akan ikut lomba, *Ttaining center*, *Tryout* materi Tilawatil Qur'an, Pembekalan lagu –lagu dan makhorijul khuruf dan peningkatan kualitas baca, tulis al qur'an dan menghafalkannya untuk meningkatkan prestasi tilawatil.qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian	56
C. Subjek Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Analisis Data	60
F. Keabsahan Data	62
G. Tahap – Tahap Penelitian	64

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	66
A. Gambaran Objek Penelitian	66
B. Penyajian Data dan Analisis	72
C. Pembahasan Temuan	90
BAB V PENUTUP	106
A. SIMPULAN	106
B. SARAN – SARAN	107
DAFTAR PUSTAKA	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1 Analisis SWOT Faktor Pendukung dan Penghambat	105



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 logo LPTQ kabupaten lumajang..... 69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam sejarah Islam, ekspresi seni merupakan fenomena yang terkait dengan nurani religius penciptanya. Ungkapan "*l'art pour art*" (seni untuk seni), yang pernah bergema di seluruh dunia, tidak memiliki tempat dalam sejarah Islam. Sejarah seni Islam dan keyakinan agama saling terkait erat. Seni Islam melayani tujuan spiritual yang signifikan. Interaksi timbal balik antara agama Islam dan seni menunjukkan tujuan spiritual ini.

Orang Muslim menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber utama petunjuk mereka dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah pesan Allah yang luar biasa. Membacanya memiliki kepentingan religius, dan melakukannya adalah kewajiban yang ditentukan oleh agama. Seorang muslim harus mampu menafsirkan dengan benar ayat-ayat Alquran sesuai dengan tajwid. Ternyata kesopanan manusia dapat ditemukan pada mereka yang belajar dan mengajar Al-Qur'an. Sedangkan orang yang mengajarkan Al-Qur'an dengan berbagai jenis metode dan variannya dikenal sebagai ustadz atau pembina atau pembimbing, yang membaca Al-Qur'an dengan suara yang indah dan merdu disebut Qari (seni membaca Al-Qur'an). Diperkirakan bahwa dengan menguasai bacaan Al-Qur'an, perlu diadakan proses pembelajaran Al-Qur'an yang efektif mulai dari tingkat awal seni membaca Al-Qur'an yang ditangani dengan baik, serius dan profesional. Selama ini berbagai upaya telah dilakukan, baik secara individu, seperti proses belajar di rumah dari orang tua

kepada anaknya, maupun secara berkelompok dalam bentuk kelompok pengajian anak-anak, remaja bahkan kelompok pengajian ibu-ibu, termasuk karya beberapa pondok pesantren yang khusus mempelajari Al-Qur'an. dan pesantren dari salaf hingga modern.²

Umat Islam diwajibkan membaca dan mempelajari Al-Qur'an, namun pada prakteknya masih banyak umat Islam yang belum melakukannya, bahkan ada yang tidak bisa membacanya. Lembaga Pengembangan Tilawatil Al-Qur'an didirikan sebagai salah satu sarana untuk membantu mengembangkan seni membaca Al-Qur'an. Pembelajaran seni membaca Al-Qur'an harus ditangani secara serius dan profesional. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an berfungsi untuk mencetak Qori dan Qori'ah yang amanah yang dapat mengikuti lomba MTQ dan STQ di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, bahkan Internasional.³

Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), di Indonesia, dapat digambarkan sebagai kegiatan rutin dalam agama islam yang memiliki toleransi. Musabaqoh ini tidak terlalu jauh dari konteks sosialnya sebagai kegiatan islami. Mengingat pentingnya peristiwa ini, kami ingin menyatakan secara tegas bahwa Islam memiliki keistimewaan yang harus diakui dan dipraktikkan sesuai dengan kitabnya yang sebenarnya.

Di lingkungan Ditjen Bimas Islam, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) merupakan lembaga seni yang diakui. Diyakini belum berkembang secara ideal sejak didirikan, baik dari segi organisasi

² Haryono yudhie R, *Bahasa Politik Alquraan*, Gugus Press, 2002, H, 203

³ Ahmad Latif, *Pembelajaran Al-Qur'an*. (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004)

maupun hasil program kerja yang dijalankan. Beberapa faktor berkontribusi terhadap hal ini, termasuk masalah organisasi, masalah SDM, masalah dengan kegiatan terorganisir, dan masalah dengan sumber pembiayaan.⁴

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) di Kabupaten lumajang belum mampu berkembang dengan baik dikarenakan strategi yang diterapkan belum berjalan dengan maximal bukan berarti Qori dan Qori'ah kalah bersaing dengan kabupaten lain. Dalam beberapa kali perlombaan yang diikuti oleh LPTQ kabupaten lumajang belum banyak prestasi yang di torehkan baik dalam bidang MTQ, STQ ataupun MSQ disetiap tahunnya. Hal ini disebabkan strategi yang belum baik, karena srategi merupakan hal yang sangat urgen dalam lembaga ataupun organisasi. Strategi adalah ilmu dan sekumpulan cara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah rencana dalam kurun waktu yang sudah dijadwalkan di LPTQ kabupaten lumajang.⁵

Kebutuhan untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi tilawatil quran sangat penting pada perkembangan ilmu agama yang sekarang. Bukan hanya untuk menjadi ajang pameran kabupaten, tetapi tujuan utama melakukan strategi LPTQ untuk meningkatkan prestasi ini menjadi tujuan utama untuk sadar agama sejak dini. Strategi adalah bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi satu kesatuan yang utuh.⁶

⁴ Fremon E dan James E. Rosenzweig, Organisasi, h.43.

⁵ .Tjiptono, *Pandangan dan teori Strategi*, (Journal.uajy.ac.id/1032)

⁶ David, *pengertian Strategi*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia

Strategi yang baik disusun berdasarkan kemampuan dan kelemahan internal organisasi atau perusahaan, mengantisipasi perubahan lingkungan, dan gerakan yang dilakukan oleh mata – mata musuh. Strategi yang dirumuskan dengan baik akan membantu mengatur dan mengalokasikan sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan ke dalam bentuk yang unik dan berkelanjutan.⁷

Berdasarkan hal tersebut maka penting untuk dilakukan penelitian tentang “Strategi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Untuk Meningkatkan Prestasi Tilawatil Qur'an Di Kabupaten Lumajang.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membahas seluruh strategi LPTQ Kabupaten Lumajang dimaana dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi lembaga pengembangan tilawatil qur'an untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana metode lembaga pengembangan tilawatil qur'an untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an?
3. Apa saja faktor yang penghambat dan faktor pendukung strategi lembaga pengembangan tilawatil qur'an untuk meningkatkan prestasi tiilawatil qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah diuraikan pada fokus penelitian maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai beriu.

⁷ Bwstha,B dan Handoko, H.2000.*konsep pemasaran*,Jakarta:Indeks kelompok Media

1. Untuk mengetahui strategi lembaga pengembangan tilawatil qur'an untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an Kabupaten Lumajang
2. Untuk mengetahui metode lembaga pengembangan tilawatil qur'an untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an
3. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan faktor pendukung strategi lembaga pengembangan tilawatil qur'an untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an

D. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini dimungkinkan untuk memunculkan manfaat penelitian untuk keadaan yang berikutnya serta manfaat bagi Universitas dan Fakultas. Maka dapat diketahui manfaat penelitian yang dilakukan antara lain:

a. Aspek Teoritik

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kita, khususnya di bidang Manajemen Dakwah, dan khususnya dalam kaitannya dengan pengembangan lembaga tilawatil Qur'an dan perannya dalam meningkatkan pencapaian tilawatil Qur'an.

b. Aspek Praktis

1) Bagi Peneliti

Keuntungan dari penelitian ini bagi peneliti adalah memberikan jalan bagi mereka untuk mendapatkan pengalaman penelitian langsung, yang dapat mereka gunakan untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari di perkuliahan ke situasi dunia nyata.

2) Bagi Kampus UIN KH.Achamad Siddiq Jember

UIN KH. Achmad Siddiq Jember akan memperoleh manfaat dari penelitian ini berupa bahan kajian, informasi, dan sumber referensi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan penelitian tentang strategi lembaga pengembangan Tilawatil Qur'an untuk meningkatkan prestasi Tilawatil Qur'an di Perpustakaan UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

3) Bagi LPTQ Kabupaten Lumajang

Kontribusi kajian (Penelitian) terhadap LPTQ Kabupaten Lumajang berupa informasi tertulis mengenai rencana lembaga tersebut dalam meningkatkan prestasi tilawatil quraan di Kabupaten Lumajang.

4) Bagi Pembaca

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan ilmiah kepada pembaca tentang metode pengembangan tilawatil qur'an dalam rangka meningkatkan prestasi tilawatil qur'an Kabupaten Lumajang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah sebagai sebuah konsep mengenai sarana dan himpunan pengetahuan untuk praktik-praktik berpengetahuan. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah penafsiran terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.

1. Strategi

Strategi merupakan suatu metode yang dilaksanakan oleh organisasi atau lembaga dalam proses peningkatan prestasi qori'- qoriah yang ada di kabupaten lumajang meliputi pembekalan, training center, hafalan dan hal yang berkenaan dengan pengembangan dan peningkatan prestasi qori'- dan qoriah yang ada di kabupaten lumajang.

Sementara strategi juga bisa diartikan sebagai suatu proses yang menentukan adanya perencanaan terhadap suatu objek yang memiliki tujuan terarah dan berkelanjutan untuk menciptakan keberhasilan.⁸

2. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) adalah sebuah organisasi yang diakui yang berfokus pada pengajaran dan pengembangan berbagai bidang pengetahuan tentang Alquran, termasuk keterampilan menulisnya, memahami pesannya, dan menguasai bacaannya. LPTQ dalam penelitian ini adalah LPTQ Kabupaten Lumajang..

3. Peningkatan prestasi

Hasil dari apa yang dilakukan atau dicoba itulah yang disebut dengan prestasi. Peningkatan dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk berkembang menjadi lebih baik sesuai dengan tujuannya.

⁸ *Dr. Taufiqurrohman, Starategik Manajemen (Jakarta : fakultas ilmu social dan politik univ. Prof Dr. moestopo bragama, edisi Revisi, hlm.21 ,2019)*

4. Tilawatil Qur'an

Seni dalam membaca al quraan dengan menggunakan 7 macam lagu yang sering dilombakan dalam event musabaqoh tilawatil quraan dinilai dari tiga aspek, yaitu Tajwid, lagu, adab atau fashahah⁹

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada bagian ini, akan diuraikan konteks penelitian yang meliputi gambaran umum mengenai latar belakang permasalahan yang menjadi fokus penelitian

1.2 Fokus Penelitian

Bagian ini akan membahas secara rinci mengenai fokus penelitian yang menjadi inti dari kajian ini, memberikan gambaran tentang pokok-pokok permasalahan yang akan dikaji.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai hasil tertentu yang akan memberikan kontribusi terhadap pemahaman dalam bidang yang dikaji. Tujuan ini akan dijabarkan secara jelas untuk memberikan arah yang jelas pada penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Pentingnya penelitian ini untuk perkembangan ilmu pengetahuan atau aplikasinya akan diungkapkan, mencakup manfaat teoritis dan praktis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian.

1.5 Definisi Istilah

⁹ *Buku pedoman, musabaqoh tilawatil quraan dan perhakiman MTQ nasional, Tahun 2019 hlm.31*

Dalam bagian ini, akan diberikan pengertian atau definisi istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga pembaca dapat memahami dengan jelas arti kata-kata tersebut.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pada akhir bagian pendahuluan, akan diuraikan secara singkat susunan dan urutan pembahasan yang akan dijelajahi dalam penelitian ini, memberikan panduan bagi pembaca untuk memahami struktur keseluruhan penelitian.

BAB II Kajian Kepustakaan

2.1 Kajian Teori

Bagian ini akan membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, memberikan dasar konseptual yang mendukung pemahaman terhadap fokus penelitian.

2.2 Penelitian Terdahulu

Meliputi ulasan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Ini memberikan konteks dan landasan bagi penelitian yang dijalankan oleh penulis.

BAB III Metode Penelitian

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menguraikan pendekatan yang akan digunakan dan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam menjawab pertanyaan penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Menjelaskan lokasi atau tempat di mana penelitian dilaksanakan, memberikan konteks fisik dan sosial dari penelitian.

3.3 Subyek Penelitian

Berisikan informasi mengenai siapa atau apa yang menjadi fokus penelitian, baik itu individu, kelompok, atau objek penelitian lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menggambarkan metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

3.5 Analisis Data

Menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, serta alat atau metode analisis yang digunakan.

3.6 Tahap-tahap Penelitian

Menguraikan secara sistematis tahap-tahap yang dilalui dalam menjalankan penelitian ini, memberikan panduan kronologis.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Memberikan gambaran secara rinci mengenai objek penelitian, termasuk karakteristik dan konteksnya.

4.2 Penyajian Data dan Analisis

Menyajikan data yang telah dikumpulkan dan menganalisisnya secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

4.3 Pembahasan Temuan

Membahas hasil analisis data dan merinci implikasi serta signifikansi temuan penelitian.

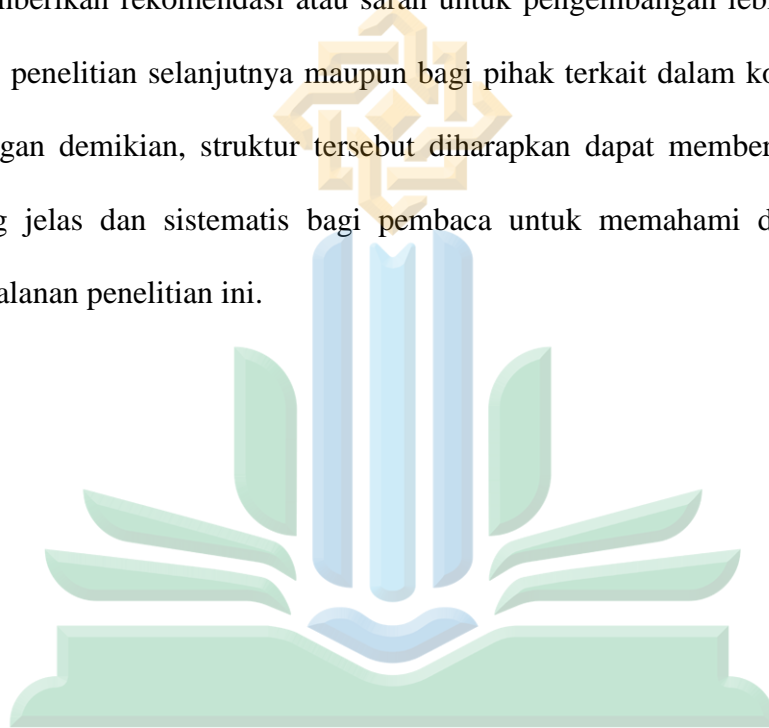
BAB V Penutup atau Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Menyajikan ringkasan dari temuan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian, menekankan poin-poin kunci yang dihasilkan.

5.2 Saran

Memberikan rekomendasi atau saran untuk pengembangan lebih lanjut, baik bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pihak terkait dalam konteks praktis. Dengan demikian, struktur tersebut diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas dan sistematis bagi pembaca untuk memahami dan mengikuti perjalanan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang ada memungkinkan banyak referensi penelitian dalam menemukan permasalahan maupun perubahan dalam fenomena yang terjadi dalam organisasi. Perubahan maupun permasalahan ditemukan dengan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan dengan fenomena yang terjadi atau tidak ada penelitian yang meneliti tentang perkembangan fenomena yang terjadi.

1. .Strategi LPTQ Meningkatkan Qur'ani dan SDM Unggul. Muhammad, Ali Hardana, Siti Suryani Hasibuan, Fakhurrozi Hasibuan, Anggita Utami, and Khairiyah Asri Nasution. September 2022, Jilid 2, Nomor 3. Program Studi Al-Qur'an dan Tafsirnya, UINSU 7 FEBI, UIN Syahada Padangsidimpuan.

Jurnal ini adalah mengkaji metode LPTQ untuk menaikkan standar SDM elite Al-Qur'an. studi lapangan semacam ini menggunakan metodologi kualitatif. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, data dikumpulkan. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah contoh prosedur analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang dilakukan oleh LPTQ Kota Padangsidimpuan untuk meningkatkan kinerja caleg di tingkat nasional Musabaqah terdiri dari (1) perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang dan jangka pendek (2) pengorganisasian yaitu upaya untuk menentukan komposisi Pengurus LPTQ, Dewan Hakim tingkat Provinsi

dan Pelatih untuk mempersiapkan para peserta menghadapi Musabaqah tingkat Nasional, (3) penggerakan yaitu usaha untuk menyelenggarakan MTQ/STQ tingkat Provinsi untuk menseleksi.

2. Implementation of Learning Nagham Al-Qur'an in the Art of Reading the Qur'an for Children and Adolescent at LPTQ in Medan City, Abd. Mukti, Baihaki Harahap, Haidir, Vol 6. No 2, 2022 State Islamic University of North Sumatra Medan, Indonesia.

Jurnal ini bermaksud untuk menunjukkan bagaimana pengajaran naghm al-Qur'an digunakan untuk mengajarkan anak-anak dan remaja di Lembaga Pengembangan Tilawatil Al-Qur'an (LPTQ) Kota Medan keterampilan membaca Al-Qur'an. Kajian ini juga mengkaji bagaimana individu memaknai naghm Alquran ala Jawa. Metodologi penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, data dikumpulkan. Selain itu, data dievaluasi secara bertahap, dimulai dengan penelitian pendahuluan, dilanjutkan dengan melakukan penelitian, menganalisis data, menghasilkan kesimpulan, dan terakhir melaporkan temuan penelitian. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa materi kajian fundamental naghm al-Qur'an di LPTQ Kota Medan. Penelitian ini mengungkap bahwa kurikulum pengajaran naghm al-Qur'an di LPTQ Kota Medan terfokus pada aspek dasar bagi anak-anak, mencakup penguasaan ilmu tajwid dan makhraj huruf. Sementara itu, untuk kelompok remaja, kurikulum tersebut diperluas dengan memasukkan pembelajaran rutin dari 4

naghm al-Qur'an. Proses pengajaran dilakukan secara teratur menggunakan metode qiro'ati, sima'i, halaqah, dan demonstrasi.

Dalam konteks naghm al-Qur'an, variasi meliputi hijaz, bayati, shoba, jiharka, nahawan, sika, dan lain-lain, menjadi fokus pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang digunakan melibatkan penggunaan mikrofon, speaker, dan alat perekam suara.

Pentingnya faktor pendukung dalam pembelajaran naghm al-Qur'an juga teridentifikasi. Fasilitas yang memadai, kegiatan belajar yang sistematis, dedikasi peserta didik untuk mengulang pembelajaran di rumah, serta kehadiran pembina dan pelatih yang ahli di bidangnya, semuanya turut berkontribusi. Dukungan dari pemerintah Kota Medan juga menjadi elemen penting dalam menopang keberhasilan pembelajaran ini. Sedangkan faktor penghambat meliputi faktor kesehatan, kurangnya konsentrasi peserta didik, dan alokasi waktu yang terbatas.

3. Manajemen Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Dalam Pembinaan Qari' Dan Qari'ah Muhammad Zaki, Husain Ritonga, Minnah Elwiddah jurnal. Vol 20, No 1, 2021. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, Jambi, Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih dalam tentang manajemen proses pengembangan Qori dan Qorian di Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ). Penelitian yang dilakukan di Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kabupaten Tebo ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara, dan

dokumentasi adalah semua bentuk pengumpulan data. Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data adalah tiga jenis utama pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik triangulasi juga digunakan, bersamaan dengan konfirmasi keakuratan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya manajemen yang digunakan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kabupaten Tebo sudah memadai. Hal ini mungkin karena peserta lomba qari' dan qari'ah baik lokal maupun regional selalu hadir di Kabupaten Tebo setiap tahunnya.

4. Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Quran Siswa Di Lptq Kabupaten Siak Iwan Agus Supriono. Vol 4. No 1. 2019. Sekolah Tinggi Agama Islam Sultan Syarim Hasyim Siak Sri Indrapura.

Penelitian ini difokuskan pada proses menghafal Al-Quran di LPTQ Kabupaten Siak, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data mencakup observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, dengan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik credibility, confirmability, transferability, dan dependability. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa dalam LPTQ Kabupaten Siak, proses menghafal Al-Quran mengikuti sistem One Day One Ayah (1 hari 1 ayat) yang didukung dengan penggunaan lagu tartil. Kesuksesan dalam menghafal Al-Quran melibatkan niat yang ikhlas, izin dari orang tua, tekad

yang besar dan kuat, serta konsistensi hingga mampu membaca Al-Quran dengan lancar.

Metode yang digunakan dalam menghafal Al-Quran melibatkan beberapa tahap, seperti muraja'ah 'setoran hafalan baru' kepada guru (ustadz/ustadzah), muraja'ah hafalan lama yang disemakkan oleh teman dengan format berhadapan, muraja'ah hafalan lama kepada ustadz/ustadzah, dan pelaksanaan Al-Imtihan Fii Muraja'atil Muhafadlah (ujian mengulang hafalan).

5. Pola Manajemen Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi Maluku Arman Man Arfa. Vol. 8. No 1. 2022. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

Penelitian ini berfokus pada pola manajemen pembinaan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) di Provinsi Maluku. Rumusan masalah mencakup proses pembinaan LPTQ Provinsi Maluku, faktor penghambat dan pendukung dalam mencapai peserta MTQ yang berdaya saing tinggi, dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, dengan desain penelitian menggunakan wawancara mendalam dan teknik analisis data dengan strategi interaktif Habermas dan Miles. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa proses pembinaan LPTQ Provinsi Maluku belum optimal sesuai harapan manajemen pendidikan Agama Islam. Kelemahan terdapat dalam sistem perencanaan, penataan organisasi, sistem organisasi, sistem administrasi, dan evaluasi kontrol yang belum berjalan dengan baik.

Faktor pendukung melibatkan keinginan kuat dari peserta untuk dibina, meskipun sumber daya belum tertata dengan baik. Pelatih juga telah menunjukkan kesiapan untuk melakukan pembinaan kepada peserta.

Di sisi lain, faktor penghambat pembinaan mencakup rendahnya Sumber Daya Manusia dari aspek iman, Islam, dan Ihsan, infrastruktur perencanaan LPTQ, dan regulasi yang belum sesuai dengan konsep manajemen pendidikan Agama Islam. Namun, terdapat beberapa faktor pendukung, seperti struktur organisasi dan operasional pembinaan, dana operasional MTQ yang ditanggung oleh APBN, dan upaya beberapa pengurus dalam memperbaiki sistem manajemen pembinaan LPTQ. Rekomendasi dari penelitian ini dapat dijadikan kontribusi untuk pengembangan manajemen pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembinaan organisasi non-profit keagamaan. Secara praktis, metodologi penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk mengungkap permasalahan seputar pembinaan LPTQ di Provinsi Maluku.

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Khairiyah Asri Nasution , Siti Suryani Hasibuan , Anggita Utami, Fakhurrozi Hasibuan, Febri Ardiansyah ,Muhammd	2022	Strategi LPTQ Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Yang Unggul dan Qur'ani	Sama-sama meneliti Strategi dan manajemen LPTQ	Peneliti terdahulu berfokus terhadap pola strategi,Kualitas SDM dan manajemen sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengutamakan

	,AliHarda. Vol.2,No.3, September 2022				nstrategi LPTQ baik dari manajemen atau dari hal lainnya. - empat penelitian yang berbeda
2	Abd. Mukti, Baihaki Harahap, Haidir, Vol 6. No 2	2022	Implementat ion ofLearning Nagham Al- Qur'an in the Art of Reading the Qur'an for Children and Adolescent at LPTQ in Medan City	Sama-sama berfokus terhadap peningkatan membaca alquran dan pemahaman nya	Fokus penelitian pada strategi untuk meningkatkan tilawatil quran Tempat penelitian yang berbeda
3	Muhammad Zaki,Husain Ritonga, Minnah Elwiddah.Vo l 20. No 1.	2021	Manajemen Lembaga Pengembang an Tilawatil Quran (LPTQ) Dalam Pembinaan Qari' Dan Qari'ah	Sama-sama meneliti manajemen LPTQ	Fokus penelitian terdahulu kepada manajemen lembaga dan pembinaan sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus terhadap strategi yang digunakan - empat penelitian yang berbeda
4	Iwan Agus Supriono.V ol 4. No 1.	2019	Impleme ntasi Kegiatan Menghaf	Sama-sama meneliti cara meningkatk	- okus penelitian terdahulu

			alAl-quraan Siswa Di LPTQ Kabupaten Siak.	an prestasi tilawatil qur'an	pada peran lembaganya sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus terhadap strategi yang digunakan - empat penelitian yang berbeda
5	Arman Man Arfa. Vol. 8. No 1. 2022	2022	Pola Manajemen Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (Lptq) Provinsi Maluku.	Sama-sama meneliti manajemen LPTQ	- eneliti terdahulu berfokus terhadap pola manajemen sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengutamakan strategi LPTQ baik dari manajemen atau dari hal lainnya. - empat penelitian yang berbeda

B. Kajian teori

1. Pengertian Strategi

Kata "strategi" berasal dari kata Yunani yang berarti "seni atau ilmu untuk menjadi seorang pemimpin." Untuk mengoordinasikan dan memobilisasi pasukan bersenjata di lokasi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu, strategi dapat dilihat sebagai perencanaan.¹⁰

Sementara Michle Porter dalam artikelnya yang berjudul *Competitive Strategy* mengatakan bahwa Implementasi atau aktivitas baru yang memiliki nilai tersendiri disebut strategi. Sementara itu, seorang profesional menekankan bahwa rencana tersebut memerlukan tindakan yang kompetitif dan melelahkan untuk mendapatkan hasil yang ditampilkan.¹¹

Griffin mendefinisikan strategi sebagai rencana menyeluruh untuk menyelesaikan tugas-tugas kelembagaan atau organisasi yang tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikannya tetapi juga bertujuan agar operasi organisasi terus bergerak maju.¹²

Penyusunan strategi teknis dapat dipecah menjadi dua kategori besar jika dilihat dari prinsip-prinsip strategi secara keseluruhan, yaitu:¹³

- a. Perencanaan strategis adalah proses yang dimulai dengan penetapan tujuan dan diakhiri dengan merancang strategi berdasarkan tujuan tersebut.

¹⁰ Tjiptono, Strategi Pemasaran, Penerbit Andi, ,Edisi 6,2018,Hlm 3

¹¹ Rachmat,Manajemen strategi,Bandung: CV Pustaka Setia,Revisi 2018,Hlm 2

¹² Fred R. David Strategic Manajemen, Penerbit Salemba Empat,Edisi 12, Hlm 7

¹³ Erni Tisnawati sule,kurnia saefullah pengantar manajemen.... Hlm 135

- b. Implementasi Strategi (pelaksanaan strategis) adalah proses yang melibatkan tindakan yang diambil sesuai dengan strategi yang dipilih dan berfungsi sebagai koordinator untuk pelaksanaannya.
- c. Controlling strategi, atau strategi pengendalian, merujuk pada upaya sistematis untuk mengelola dan mengarahkan aktivitas organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai aspek dalam suatu organisasi. Pengertian controlling strategi mencakup berbagai konsep dan metode yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa kinerja organisasi sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam makalah ini, kita akan menjelaskan pengertian controlling strategi, pentingnya pengendalian, unsur-unsur utamanya, dan bagaimana strategi ini dapat diterapkan secara efektif dalam suatu organisasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan, menurut penulis, ada dua cara untuk mengimplementasikan strategi, yaitu melalui perencanaan strategis dan implementasi strategis. Menurut berbagai sudut pandang yang dikemukakan di atas, pengertian strategi adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang harus dicapai di masa yang akan datang. Selain itu, organisasi/lembaga harus senantiasa berkoordinasi dengan lingkungannya agar strategi dapat dilaksanakan dan proses strategis berjalan searah dan sesuai dengan

lingkungan internal dan eksternal. Konsekuensinya, strategi merupakan kelanjutan dari misi yang menjembatani organisasi dilingkungannya.

2. Pengertian Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an adalah organisasi yang berafiliasi dengan kementerian yang bergerak di bidang keagamaan untuk membangun masyarakat Indonesia yang Qur'an yang dapat mengikuti perkembangan bangsa yang cepat dan kecepatan zaman.¹⁴ Alhasil, LPTQ secara rutin menyelenggarakan lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dalam berbagai disiplin ilmu terkait Al-Qur'an. Ada beberapa cabang Al-Qur'an, antara lain MSQ dan Tartil, serta Tahfidzul, Tafsir Al-Qur'an, Kaligrafi, dan Fahmil Al-Qur'an.

Hal ini dimaksudkan agar dengan diadakannya Musabaqoh, bangsa Indonesia dapat mempelajari, menghayati, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dengan lebih mahir, sehingga tercipta kehidupan yang lebih damai, rukun, dan penuh kekeluargaan bagi semua.

a. Landasan Hukum Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an

Kegiatan Musabaqoh Tilawatil Qur'an saat ini telah menjadi lembaga yang mapan dan merakyat di tengah masyarakat, memberikan kontribusi besar dalam upaya "pembangunan manusia secara menyeluruh". Untuk lebih memperkuat dan memanfaatkan kegiatan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ), dianggap perlu untuk meningkatkan organisasi pelaksanaan Musabaqoh

¹⁴ *Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Tingkat Nasional 2020 Hlm 35

Tilawatil Qur'an melalui pembentukan badan tetap. Inisiatif ini kemudian diwujudkan dengan pembentukan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an melalui Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 1977 dan Nomor 151 Tahun 1977 tentang Pendirian Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an..¹⁵

b. Tujuan dan Tugas Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an

Secara keseluruhan, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) bertujuan untuk mewujudkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam masyarakat Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, LPTQ melaksanakan sejumlah tugas, antara lain

- 1) Menyelenggarakan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, dan nasional.
- 2) Mengadakan kegiatan pengajian dan pembinaan dalam hal membaca dan melantunkan lagu Al-Qur'an, tahfidz (menghafal), khat (seni tulisan indah), puisi, dan pameran Al-Qur'an.
- 3) Meningkatkan pemahaman Al-Qur'an melalui kegiatan penerjemahan, penafsiran, kajian, dan klasifikasi ayat.
- 4) Memperdalam penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁵ *Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Quraan, (Jakarta : Lembaga Pengembangan Tilawatil Quraan Tingkat Nasional 2020 hlm 38)*

- c. Adapun struktur organisasi dan Kepengurusan LPTQ pusat terdiri dari:
- a. Penasehat: Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Sosial dan Ketua Majelis Ulama Indonesia.
 - b. Ketua: Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama sebagai Ketua Umum, dan seorang pejabat dari Kementerian Dalam Negeri, seorang pejabat dari Kementerian Penerangan dan Ketua Majelis Ulama Indonesia sebagai Ketua.
 - c. Sekretaris dan Bendahara: Direktur Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama sebagai Sekretaris Umum, dan Sekretaris Majelis Ulama Indonesia, beberapa pejabat Departemen Agama dan Departemen Dalam Negeri sebagai Sekretaris/Bendahara.

3. Pengertian Prestasi

Secara bahasa, prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah berhasil dicapai atau dilakukan oleh seseorang.¹⁶ Definisi lain menyatakan bahwa prestasi adalah tingkat hasil yang telah diperoleh dalam suatu bidang yang dipelajari. Menurut teori multiple intelligences yang dikemukakan oleh Howard Gardner dalam karyanya "Frame of Mind", manusia memiliki berbagai jenis kecerdasan. Gardner mengidentifikasi 7 (tujuh) macam kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu, yaitu kecerdasan logis matematis, kecerdasan interpersonal,

¹⁶ Dagunn M, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2019), cet. 8, hlm. 889.

kecerdasan kinestetik jasmani, kecerdasan musikal, kecerdasan linguistik, kecerdasan spasial visual, dan kecerdasan naturalis. Teori ini menunjukkan bahwa kemampuan intelektual manusia tidak hanya terbatas pada satu jenis kecerdasan, melainkan beragam, mencakup aspek-aspek seperti logika matematis, interaksi sosial, keterampilan fisik, apresiasi musik, kemampuan berbahasa, pemahaman visual spasial, dan kepekaan terhadap alam. Dengan pemahaman ini, prestasi seseorang tidak hanya dapat diukur dari satu aspek kecerdasan saja, melainkan dari berbagai macam kecerdasan yang dimilikinya.¹⁷

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi secara global dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu, Internal, eksternal dan hal-hal yang mempengaruhi prestasi .¹⁸

a. Faktor Internal dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

a) Aspek fisiologis

b) Aspek psikologis yang terdiri dari:

(1). Kecerdasan; merupakan kemampuan psiko-fisik secara umum untuk merespons rangsangan atau beradaptasi dengan lingkungan secara tepat.

(2) Sikap; merujuk pada gejala internal yang memiliki dimensi afektif, yang melibatkan kecenderungan untuk merespons atau menanggapi suatu objek, individu, benda, dan sebagainya,

¹⁷ Howard Gardner, frame of minds (kecerdasan majemuk) Buku BETA, Hlm 23.

¹⁸ Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran : prinsip, Teknik, prosedur, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, Edisi 12, Hlm 3

baik secara positif maupun negatif, dengan cara yang relatif tetap.

(3) Bakat; didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu tanpa bergantung terlalu banyak pada pendidikan dan latihan

(4) Minat; mencakup kecenderungan dan semangat yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu.

(5).Motivasi; merupakan keadaan internal yang mendorong organisme untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas tertentu.

b. Faktor eksternal terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

a) Lingkungan sosial mencakup berbagai faktor, antara lain:

(1) Sekolah; termasuk interaksi dengan guru, staf administrasi, dan teman sekelas.

(2) Masyarakat; melibatkan hubungan dengan tetangga dan teman bermain di sekitar lingkungan tempat tinggal.

(3) Keluarga; mencakup sifat orang tua, pola manajemen keluarga, dan dinamika ketegangan dalam lingkungan keluarga.

b) Lingkungan non-sosial, seperti karakteristik fisik dari: Gedung sekolah dan lokasinya, Rumah tempat tinggal keluarga siswa dan lokasinya, Alat belajar yang tersedia, Kondisi cuaca, dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa.

c. Hal-hal yang mempengaruhi prestasi dalam MTQ :

a) Faktor peserta

(1) Bakat alami

Jika ada bakat alami lebih mudah untuk dipupuk. Untuk mengetahui bakat dapat dilakukan observasi bakat di daerah dan lembaga yang mengadakan pelatihan Tilawatil Qur'an, seleksi bibit melalui MTQ di tingkat kecamatan, melalui observasi langsung terhadap trainer.

(2) Kesehatan fisik

Latihan kebugaran jasmani dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain latihan kebugaran jasmani, latihan pernafasan dan vokal, menghindari penyakit, menghindari makanan dan minuman tertentu, memberikan menu yang bergizi, menghindari aktivitas yang tidak perlu, dan siklus menstruasi harus diperhatikan.

(3) Penguasaan materi

Penguasaan materi musabaqoh tergantung pada cabang yang diikuti. Dalam cabang Tilawatil Qur'an harus menguasai tiga aspek yaitu menguasai tajwid, suara dan menguasai lagu tajwid.

(4) Keadaan mental

Mental dibutuhkan peserta dalam mengikuti MTQ. Mental sangat berpengaruh terhadap penampilan di mimbar

pengajian. Beberapa hal yang mempengaruhi mental yaitu, dukungan keluarga, sering berusaha, Taqarrub kepada Allah, Ikhlas, Akhlaqul karimah.

b) Faktor pembinaan dan pelatihan

(1). Pembinaan rutin di tempat asal, pembinaan tingkat kecamatan untuk persiapan MTQ kabupaten, pembinaan tingkat kabupaten untuk persiapan MTQ tingkat Provinsi dan Nasional.

(2) Sistem latihan

Sistem latihan yang digunakan adalah latihan pe pembagian sesi, pagi, siang, sore, atau malam hari.

(3) Pelatih

Pelatih adalah pakar MTQ yang sudah faham terhadap materi yang akan dilombakan dan mengikuti pedoman MTQ Nasional,

(4) Tempat Latihan

Tempat latihan sebaiknya jauh dari kebisingan dan suasananya bersih, karena jika tempat tersebut dekat dengan polusi maka akan mengganggu pernafasan dan konsentrasi dalam latihan tidak akan maksimal.

(5) Menu makanan

Makanan sangat berpengaruh saat peserta ingin menghadapi MTQ. Ada beberapa makanan yang harus

dihindari secara umum yaitu es, gorengan, pedas, dan makanan yang dapat mengiritasi tenggorokan.

(6) Materi pelatihan

Materi pelatihan yang digunakan adalah materi-materi yang akan dilombakan baik di MTQ nasional ataupun provinsi dan sudah sesuai dengan standard MTQ.

4. Pengertian Tilawatil Qur'an

Secara etimologi, Tilawatil Qur'an merujuk pada membaca Al-Qur'an dengan suara yang indah. Dalam terminologi, tilawah diartikan sebagai usaha untuk menyempurnakan suara ketika membaca Al-Qur'an, dengan tujuan menciptakan keindahan yang sangat memukau. Oleh karena itu, Tilawatil Qur'an tidak hanya mencakup membaca, tetapi juga menekankan penggunaan lagu serta suara yang indah dan merdu. Suara yang merdu ini memiliki daya tarik yang dapat menggugah dan menggetarkan hati pendengarnya.

Dalam praktik Tilawatil Qur'an, terdapat tujuh jenis lagu yang digunakan, seperti lagu Bayyati, hijaz, nahawand, rast, sika, shoba, dan jiharka. Namun, perlu dicatat bahwa terdapat perbedaan pandangan mengenai batasan dalam memainkan suara. Menurut As-Syuyuthi, sebagaimana dikutip oleh Dr. Yusuf Qardhawi, membaca Al-Qur'an dengan suara yang indah (dzikir) merupakan suatu sunnah. Yusuf Qardhawi menyarankan agar kita dianjurkan membaca Al-Qur'an dengan suara yang merdu, dengan catatan tidak melebihi batas yang diatur.

Pendapat dari Yusuf Qardhawi juga mencerminkan pandangan yang menolak bentuk pembacaan yang berlebihan, seperti pemanjangan huruf atau perubahan pada vokal fathah, dhammah, dan kasrah. Meskipun diizinkan membaca Al-Qur'an dengan suara yang indah, namun tetap ditekankan agar tetap menjaga ketertiban dan aturan dalam membaca ayat-ayat suci tersebut.¹⁹

Tilawah yang baik akan memudahkan orang yang mendengarkannya untuk menghayati ayat-ayat Alquran. Allah juga memerintahkan umat Islam untuk menghayati Alquran sebagaimana tertuang dalam surat Shad ayat 29.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: “Inilah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan keberkahan agar mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan agar orang yang berakal dapat belajar darinya.”

Al Quran adalah mukjizat terbesar yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, oleh karena itu membaca dan memahami Alquran tidak bisa dilakukan sembarangan amalan adab dalam membaca (tilawah) Al Quran sangat dianjurkan untuk dijunjung tinggi.²⁰

1. Adab Membaca Al- Quraan

a. Wudhu

Membaca Alquran dianjurkan dalam keadaan wudhu, karena merupakan salah satu zikir yang paling utama.

¹⁹ Yusuf Qadrawi , *Berinteraksi dengan Al- Qur'an* (Jakarta : Gema Insani Press . Hlm 234)

²⁰ Yusuf Qadrawi , *Berinteraksi dengan Al- Qur'an* (Jakarta : Gema Insani Press . Hlm 236)

b. Pilih tempat yang bersih dan suci

Bacalah Al Quran di tempat yang bersih dan suci untuk menjaga keagungannya.

c. Khusyu'

Bacalah dengan rendah hati, tenang dan bersahaja serta tidak main-main. Tujuannya untuk menjaga kehormatan Alquran.

d. Jaga kebersihan mulut

Bersiwak (membersihkan mulut) sebelum membaca. Mulut yang bersih dan segar akan membuat Anda nyaman saat membaca. Menjaga kebersihan mulut juga bertujuan untuk menghormati Alquran sebagai kitab suci.

e. Membaca ta'awudz

Bacaan ta'awudz di awal, sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Artinya: "Ketika Anda membaca Alquran, Anda harus mencari perlindungan dari Allah dari setan terkutuk." (QS. Al-Nahl ayat 98)

f. Baca basmalah di awal setiap huruf

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahim.

Artinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang."

g. Membaca tartil

Baca perlahan dan jelas serta terapkan aturan tajwid. Sebagaimana firman Allah SWT berikut ini:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: “Atau lebih dari setengahnya. Dan bacalah Al-Quran dengan pelan-pelan.” (QS. Muzzammil ayat 4)

h. Pahami ayat yang dibaca

Menyerap makna dan maksud dari ayat-ayat Alquran yang berhubungan dengan perintah dan larangan-Nya.

i. Tingkatkan suara

Perbaiki suara saat membaca Al-Qur'an agar lebih terasa di hati. Ini membuktikan bahwa seseorang membaca Alquran dengan serius.

5. Strategi LPTQ kabupaten Lumajang Untuk meningkatkan prestasi

a. Perencanaan Strategi

Perencanaan Strategimerujuk pada serangkaian langkah dan tindakan yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan strategis adalah suatu proses yang melibatkan identifikasi tujuan, pengembangan rencana, dan alokasi sumber daya untuk mencapai sasaran tersebut. Dalam konteks bisnis, pemerintahan, organisasi nirlaba, dan berbagai sektor lainnya, Perencanaan Strategiadalah landasan untuk pengambilan keputusan yang cerdas dan pencapaian keberhasilan jangka panjang terdiri dari:

1) Pengembangan Peserta

1). Program penghafalan Al – qur'an

program penghafalan Quran yang terstruktur dan berkesinambungan untuk memotivasi peserta untuk menghafal Al-Quran dan melaksanakan lomba penghafalan Quran secara rutin untuk mengukur kemajuan peserta dan memberikan penghargaan sebagai bentuk motivasi

2). Pelatihan pembacaan tajwid

Pelatihan intensif untuk meningkatkan kemampuan bacaan dan tajwid para peserta dan menyediakan instruktur yang berkualitas dan berpengalaman dalam pembelajaran bacaan Al-Quran.

2) Peningkatan Kualitas Pengajaran

1). Penyusunan Kurikulum Efektif

Rancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta dan mencakup pembelajaran tajwid, makhorijul huruf, dan pemahaman isi Al-Quran

2). Pelatihan Guru dan Pengajar

pelatihan rutin bagi guru dan pengajar untuk memperbarui keterampilan pengajaran dan pengelolaan kelas dan juga pertukaran pengalaman antar pengajar untuk meningkatkan praktik pengajaran yang efektif.

3) Infrastruktur yang Memadai

1). Pembaruan dan peningkatan gedung

Lakukan pembaruan dan perbaikan pada fasilitas fisik LPTQ, termasuk ruang kelas, perpustakaan, dan area penghafalan serta pastikan aksesibilitas yang baik dan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran.

2). Teknologi Informasi

Manfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi edukasi Al-Quran atau platform daring yang interaktif.

4) Partisipasi masyarakat

1). Program Sosialisasi

program sosialisasi secara berkala di berbagai wilayah Lumajang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan dan manfaat LPTQ. Ajak tokoh agama, tokoh masyarakat, dan media lokal untuk mendukung sosialisasi ini.

2). Kemitraan dengan Pihak Eksternal

Bentuk kemitraan dengan lembaga pendidikan, pusat keagamaan, dan organisasi masyarakat untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan partisipasi masyarakat -
Libatkan orang tua peserta secara aktif dalam kegiatan dan perkembangan peserta di LPTQ.

b. Implementasi Strategi

Implementasi Strategi merujuk pada serangkaian langkah dan tindakan yang dirancang untuk menerapkan rencana atau strategi tertentu secara efektif. Ini mencakup proses konversi ide atau rencana menjadi tindakan konkret yang dapat dijalankan oleh organisasi atau individu. Pengertian Implementasi Strategi melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis antara lain

- 1) Pengembangan Peserta
 - a) Bimbingan khusus kepada qori dan qoriah yang ikut lomba

Bimbingan khusus kepada qori dan qoriah yang ikut lomba adalah proses pembinaan dan pengarahan yang diberikan kepada para peserta lomba membaca Al-Quran, baik dalam konteks kompetisi maupun penyelenggaraan acara keagamaan.

Tujuan utama dari bimbingan ini adalah untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran peserta, memperbaiki tajwid (aturan bacaan) mereka, dan mengoptimalkan emosi serta kualitas spiritual dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-Quran. Melalui pendampingan khusus ini, qori dan qoriah akan dibekali dengan pemahaman mendalam tentang makna dan hukum-hukum tajwid Al-Quran, serta akan diberikan teknik-teknik pelatihan vokal dan emosi untuk memaksimalkan kualitas bacaan mereka. Bimbingan ini bertujuan agar para peserta dapat tampil dengan

percaya diri, kualitas bacaan yang sangat baik, dan memenuhi standar keteladanan dalam memahami dan menyampaikan pesan Al-Quran kepada masyarakat.

b) Karantina (*Training Center*) peserta musabaqoh Tilawatil Qur'an

Karantina (*Training Center*) peserta musabaqoh Tilawatil Qur'an adalah sebuah fasilitas atau lokasi yang digunakan untuk menyiapkan dan melatih peserta yang akan mengikuti kompetisi Tilawatil Qur'an atau lomba membaca Al-Quran. Dalam konteks ini, karantina adalah suatu tahap persiapan intensif yang biasanya dilakukan sebelum kompetisi untuk memastikan bahwa peserta telah mencapai tingkat kesiapan terbaik dalam hal tajwid (aturan bacaan Al-Quran), hafalan Al-Quran, dan tampilan mereka di atas panggung.

Di Karantina, peserta akan menjalani pelatihan intensif yang mencakup perbaikan bacaan, penghapalan Al-Quran, serta penguasaan tajwid. Mereka juga akan diberikan panduan dan latihan dalam hal presentasi dan penampilan di depan juri dan penonton. Selama periode karantina, peserta biasanya akan ditempatkan dalam lingkungan yang mendukung, fokus, dan terkendali, yang membantu mereka untuk memaksimalkan potensi mereka dalam kompetisi tersebut.

Selain itu, Karantina juga mungkin melibatkan aspek spiritual dan mental, seperti meningkatkan kualitas akhlak peserta serta mempersiapkan mereka secara psikologis untuk menghadapi tekanan kompetisi. Keseluruhan tujuan dari Karantina adalah memastikan bahwa peserta musabaqoh Tilawatil Qur'an siap secara fisik, mental, dan spiritual untuk tampil sebaik mungkin dalam kompetisi membaca Al-Quran.

c) *Tryout* materi tilawah

Tryout materi tilawah adalah suatu ujian atau tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan seseorang dalam membaca dan memahami Al-Quran. *Tryout* ini umumnya digunakan sebagai alat evaluasi dan persiapan sebelum mengikuti kompetisi atau musabaqoh Tilawatil Qur'an. Dalam *tryout* materi tilawah, peserta akan diuji terhadap berbagai aspek, termasuk kemampuan tajwid (aturan bacaan Al-Quran), hafalan Al-Quran, serta pemahaman terhadap makna dan konteks ayat-ayat Al-Quran.

Tryout materi tilawah bertujuan untuk membantu peserta mengidentifikasi kelemahan mereka dalam membaca dan memahami Al-Quran sehingga mereka dapat memperbaiki kualitas bacaan dan pengetahuan mereka sebelum mengikuti kompetisi yang lebih besar. *Tryout* ini juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi bagi para pelatih atau instruktur untuk

melacak kemajuan peserta dan memberikan bimbingan yang lebih tepat.

Dengan demikian, tryout materi tilawah menjadi langkah persiapan penting bagi para peserta yang ingin tampil maksimal dalam kompetisi membaca Al-Quran, membantu mereka untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam tilawah (membaca Al-Quran dengan baik) serta memahami pesan Al-Quran dengan lebih baik.

d) Pembekalan lagu – lagu makhorijul khuruf

Pembekalan lagu-lagu makhorijul khuruf adalah proses persiapan atau pelatihan yang ditujukan untuk mengajarkan dan melatih individu dalam menguasai makhorijul khuruf. Makhorijul khuruf adalah istilah dalam ilmu tajwid yang merujuk pada tempat keluarnya huruf-huruf Al-Quran dari mulut, tenggorokan, atau tempat-tempat lain dalam sistem vokal dan artikulasi bahasa Arab.

Dalam konteks ini, pembekalan lagu-lagu makhorijul khuruf seringkali dilakukan dengan metode pengajaran yang melibatkan lagu-lagu atau nyanyian khusus yang menggambarkan cara-cara dan tempat-tempat keluarnya huruf-huruf Arab dengan benar. Tujuan dari pembekalan ini adalah untuk membantu individu, terutama dalam pengajaran Al-Quran, agar mereka dapat mengucapkan huruf-huruf Al-Quran

dengan akurat sesuai dengan aturan tajwid, serta memahami bagaimana mengatur artikulasi dan pronunciaton yang benar.

Pembekalan lagu-lagu makhorijul khuruf ini dapat menjadi alat yang efektif untuk mempermudah individu dalam memahami dan mengingat konsep tajwid, sehingga mereka dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

e) Meningkatkan kualitas mutu baca, tulis al-qur'an dan menghafalkan

Meningkatkan kualitas mutu baca, tulis Al-Qur'an, dan menghafal Al-Qur'an adalah upaya terus-menerus dalam memperbaiki dan mengasah kemampuan individu dalam membaca, menulis, dan menghafal teks suci Al-Qur'an. Proses ini mencakup berbagai langkah dan metode pembinaan yang ditujukan untuk memastikan bahwa seseorang dapat membaca

Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan aturan tajwid (aturan bacaan), menulis dengan ketelitian dan kejelasan, serta menghafal dengan kefasihan dan akurasi.

Meningkatkan kualitas mutu baca, tulis Al-Qur'an, dan menghafal Al-Qur'an melibatkan pembelajaran dan latihan yang teliti dalam mengenali huruf-huruf Arab, memahami tajwid, dan meningkatkan keterampilan membaca dengan suara yang benar. Di samping itu, kemampuan menulis Al-Qur'an melibatkan

ketelitian dalam menyalin teks Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sedangkan menghafal Al-Qur'an adalah proses pengulangan dan pelafalan yang terstruktur untuk mengingat dan menyimpan teks Al-Qur'an dalam ingatan.

Tujuan dari upaya ini adalah untuk memungkinkan individu untuk membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, menjaga integritas teks suci ini, dan meningkatkan pemahaman serta koneksi spiritual dengan ajaran-ajaran Al-Qur'an. Meningkatkan kualitas mutu baca, tulis Al-Qur'an, dan menghafal Al-Qur'an merupakan tindakan penting dalam pengembangan spiritual dan keagamaan bagi banyak umat Islam.

2) Peningkatan kualitas pengajaran

1. Membuat kurikulum

Implementasi penyusunan kurikulum melibatkan serangkaian tindakan yang ditujukan untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi kurikulum pendidikan.

Implementasi Strategi ini perlu mempertimbangkan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, perkembangan kurikulum nasional, dan perkembangan pendidikan global :

- a. Tim Pengembang Kurikulum
- b. Partisipasi Pemangku Kepentingan
- c. Pelatihan Guru
- d. Pengembangan Kurikulum Terpadu

e. Evaluasi Kurikulum

3) Infrastruktur yang memadai

Pengembangan infrastruktur yang memadai sangat penting untuk mendukung keberhasilan implementasi berbagai program atau proyek. Dalam konteks penyusunan kurikulum, infrastruktur yang memadai mencakup aspek fisik dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran dan penyampaian materi kurikulum. Berikut adalah beberapa strategi pengembangan infrastruktur yang memadai.

4) Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat merujuk pada serangkaian langkah dan tindakan yang dirancang untuk melibatkan dan menggerakkan partisipasi aktif masyarakat dalam merespon, mendukung, dan menerapkan suatu inisiatif, rencana, atau strategi tertentu. Hal ini melibatkan upaya untuk membangun dukungan, kesadaran, dan keterlibatan masyarakat agar mereka dapat menjadi mitra aktif dalam mencapai tujuan bersama.

1. Mengadakan pembinaan kepada masyarakat

Pembinaan kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman yang lebih mengenai al qur'an sehingga masyarakat dapat ikut andil dalam peningkatan prestasi tilawatil qur'an.

2. Mengadakan kerjasama dengan pihak luar (Mitra)

Bekerjasa dengan pihak – pihak tertentu untuk memberikan support agar supaya pengembangan LPTQ semakin pesat dan juga memberi pemahaman kepada pihak luar tentang al – qur'an.

6. Controlling Strategi

Kontrol strategi adalah suatu pendekatan atau serangkaian tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan dan diimplementasikan mencapai tujuannya secara efektif. Ini melibatkan pemantauan, evaluasi, dan penyesuaian berkelanjutan terhadap strategi organisasi. Berikut adalah elemen-elemen dan langkah-langkah yang terkait dengan pengembangan controlling strategi:

1. Sistem Pemantauan

Bangun sistem pemantauan yang efisien untuk mengumpulkan data secara teratur terkait dengan indikator kinerja. Sistem ini dapat mencakup penggunaan perangkat lunak, survei, dan laporan rutin.

2. Revisi Strategi

Jika evaluasi menunjukkan bahwa strategi tidak mencapai tujuannya, pertimbangkan untuk merevisi strategi atau merancang strategi tambahan untuk menutupi kelemahan atau kekurangan.

7. Metode LPTQ Kab. Lumajang untuk meningkatkan prestasi

Asal-usul kata "metode" berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata 'meta' yang artinya melalui, dan 'hodos' yang berarti jalan atau

cara. Dalam konteks bahasa Arab, istilah yang setara dengan metode adalah 'tariqoh', yang berarti jalan atau sistem dalam melakukan suatu tindakan. Dalam konteks etimologi, metode dapat diartikan sebagai suatu sistem yang mengatur atau memberikan cara untuk mencapai suatu tujuan atau cita-cita.

Menurut M. Satrapradja, metode diartikan sebagai cara yang telah diatur dan dipikirkan dengan baik untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu. Definisi ini sejalan dengan pandangan Edgar Bruce Wesley, yang mendefinisikan metode sebagai kegiatan terarah bagi suatu kelompok, dengan tujuan memberikan kesan yang positif. Dengan demikian, metode merupakan suatu sistem atau jalan yang telah dipertimbangkan dengan baik untuk mencapai suatu tujuan atau cita-cita dalam menyampaikan informasi atau melakukan kegiatan tertentu..²¹

Metode juga bisa diartikan serangkaian langkah atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu aktivitas tertentu yang membantu mengatur proses dan konsistensi dalam mencapai hasil yang diinginkan.²² Sementara Albert seorang ilmuwan Jerman mengatakan bahwa metode adalah rencana yang disusun terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan mencapai target dan tujuan.²³

²¹ Drs. Usman said, metode pembelajaran, (jakarta. Balai pustaka 2019) edisi revisi hlm 315

²² Muhtadi usman, Macam – macam metode, (Bandung media nirwana 2022) hlm 3

²³ Albert, metode pembelajaran, (jakarta, pustaka media 2019) hlm 172

1. Metode Membaca Al- Qur'an

Metode membaca Al-Qur'an adalah cara atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk mempelajari, membaca, dan memahami teks Al-Qur'an. Berbagai metode ini dirancang untuk membantu individu memperoleh keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi tajwid (pengucapan yang benar) maupun pemahaman kontennya. Metode membaca Al-Qur'an dapat berbeda-beda di berbagai tradisi dan lingkungan pembelajaran Islam. Berikut adalah beberapa metode umum yang sering digunakan:

a. Metode tilawati

Metode tilawati merupakan cara atau praktik membac al - qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid dan diperindah dengan nada - nada (lagu) yang membuat pendengarnya menjadi senang dengan apa yang sedang didengarkan, Lagu-lagu dalam metode tilawati ada 7 macam.

a. Lagu ros

Lagu ros dalam tilawatil Quran adalah istilah yang seringkali disalahpahami atau digunakan dengan kurang tepat. Secara etimologis, kata "ros" berasal dari bahasa Arab "رسم" (rasm), yang berarti "menggambar" atau "menulis." Dalam konteks tilawatil Quran, istilah ini tidak merujuk pada lagu dalam arti yang umumnya digunakan dalam musik, melainkan

pada cara yang spesifik untuk membaca atau melafalkan Al-Quran.

Pada dasarnya, dalam tilawatil Quran, ros adalah pola atau aturan yang mengatur cara membaca huruf-huruf Arab dan tajwid Al-Quran dengan benar. Ini termasuk ketentuan tentang panjang-pendeknya huruf, cara mengeluarkan huruf-huruf (makhraj), serta penggunaan tanda-tanda tajwid yang penting untuk memahami makna Al-Quran dan menjaga keaslian bacaan.

Ros dalam tilawatil Quran merupakan suatu sistem yang sangat rinci dan terperinci. Ini mencakup berbagai aspek, seperti tajwid (aturan intonasi dan pelafalan), qira'at (cara membaca yang berbeda-beda), dan hukum-hukum membaca Quran. Tujuan utama dari ros adalah memastikan bahwa Al-Quran dibaca dengan benar dan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, sehingga makna dan pesan yang terkandung dalam Al-Quran tidak berubah atau terdistorsi.

Ros dalam tilawatil Quran merupakan suatu disiplin ilmu yang mendalam dan memerlukan pelatihan khusus. Para qari (pembaca Al-Quran) yang ahli dalam ros adalah mereka yang telah mempelajari dan menguasainya dengan baik, sehingga

mereka dapat mengajarkan dan membimbing orang lain dalam membaca Al-Quran dengan benar.²⁴

b. Lagu nahwan

Lagu nahwan dalam tilawatil Quran merujuk pada salah satu dari tujuh jenis lagu atau bacaan dalam ilmu tajwid Al-Quran. Istilah "lagu nahwan" sering digunakan dalam konteks tilawatil Quran untuk menggambarkan salah satu pola intonasi yang digunakan dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Lagu ini memiliki ciri khas tertentu yang memengaruhi cara pengucapan dan penekanan pada kata-kata dalam Al-Quran.

Lagu nahwan adalah salah satu jenis tajwid yang mengacu pada perubahan pola nada atau intonasi dalam membaca Al-Quran. Pola ini biasanya muncul ketika dua kata atau lebih bertemu dalam satu ayat dan memiliki hubungan gramatikal tertentu. Lagu nahwan mengharuskan penyesuaian dalam pengucapan untuk menjaga kelancaran dan kejelasan bacaan, serta memahami makna ayat dengan benar.

Dalam praktiknya, lagu nahwan sering menghasilkan intonasi yang sedikit berbeda pada beberapa kata dalam ayat, tergantung pada hubungan antara kata-kata tersebut. Ini memungkinkan pendengar atau pembaca Al-Quran untuk

²⁴ Munir.m. misbahul Pedoman lagu-lagu tilawatil qur'an dan tajwid, (surabaya, penerbit apollo lestari) hlm 24

memahami struktur dan makna ayat dengan lebih baik. Penggunaan lagu nahwan memerlukan pemahaman tajwid yang mendalam dan pelatihan khusus untuk membacanya dengan benar.

Dengan menjalankan lagu nahwan dengan tepat, pembaca Al-Quran dapat memastikan bahwa pesan-pesan Allah SWT dalam Al-Quran disampaikan dengan jelas dan sesuai dengan aturan tajwid yang berlaku. Ini adalah salah satu aspek penting dalam menjaga integritas dan keaslian Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam. Lagu nahwan adalah salah satu alat yang digunakan untuk memastikan pengucapan yang benar dan penghormatan terhadap Al-Quran dalam tilawatil Quran.²⁵

c. Lagu bayati

Lagu bayati dalam tilawatil Quran adalah salah satu dari tujuh jenis lagu atau pola bacaan yang digunakan dalam membaca Al-Quran dengan intonasi khas. Lagu ini memiliki karakteristik melodi tertentu yang memengaruhi cara pengucapan dan penekanan pada kata-kata dalam Al-Quran. Pola bacaan bayati sering digunakan dalam ayat-ayat tertentu dan memiliki aturan tajwid yang khusus. Dengan memahami dan mengikuti lagu bayati dengan benar, pembaca Al-Quran dapat menjaga kelancaran dan kejelasan bacaan, serta menghormati

²⁵ Munir.m. misbahul Pedoman lagu-lagu tilawatil qur'an dan tajwid, (surabaya, penerbit apollo lestari) hlm 25

aturan tajwid yang berlaku dalam membaca kitab suci umat Islam.²⁶

d. Qoror

Lagu qoror dalam tilawatil Quran adalah salah satu dari tujuh jenis lagu atau pola bacaan dalam ilmu tajwid Al-Quran. Lagu qoror digunakan untuk menggambarkan pola intonasi atau melodi yang khas dalam membaca Al-Quran. Pola ini memengaruhi cara pengucapan dan penekanan pada kata-kata dalam Al-Quran, sering kali digunakan dalam ayat-ayat tertentu, dan memiliki aturan tajwid yang khusus. Memahami dan mengikuti lagu qoror dengan benar adalah penting dalam menjaga kelancaran, kejelasan, dan makna bacaan Al-Quran. Lagu qoror adalah salah satu alat yang membantu pembaca Al-Quran untuk mematuhi aturan tajwid dan membaca kitab suci dengan kebenaran dan khidmat.²⁷

e. Jawabul jawab

Lagu Jawabul Jawab dalam tilawatil Quran adalah salah satu pola bacaan khusus dalam ilmu tajwid yang digunakan dalam membaca Al-Quran. Istilah ini mengacu pada aturan intonasi atau pola nada tertentu yang diterapkan pada ayat-ayat Al-Quran yang bersifat responsif atau memiliki unsur pertanyaan dan

²⁶ Munir.m. misbahul Pedoman lagu-lagu tilawatil qur'an dan tajwid, (surabaya, penerbit apollo lestari) hlm 26

²⁷ Munir.m. misbahul Pedoman lagu-lagu tilawatil qur'an dan tajwid, (surabaya, penerbit apollo lestari) hlm 26

jawaban. Lagu Jawabul Jawab mempengaruhi cara pengucapan dan penekanan kata-kata dalam ayat tersebut, menciptakan pola bacaan yang khas yang memudahkan pemahaman makna dan pesan ayat. Memahami dan mengikuti lagu Jawabul Jawab dengan benar adalah penting dalam tilawatil Quran karena membantu mempertahankan kelancaran bacaan, kejelasan, dan penghormatan terhadap tajwid Al-Quran.²⁸

f. Jiharka

Lagu jiharka dalam tilawatil Quran adalah salah satu pola bacaan khusus dalam ilmu tajwid yang diterapkan dalam membaca Al-Quran. Istilah ini merujuk pada perubahan dalam pengucapan huruf mim (م) ketika diikuti oleh huruf ra (ر) dalam Al-Quran. Lagu jiharka mengatur cara pengucapan huruf-huruf ini sehingga memberikan intonasi yang benar dan khas. Hal ini membantu dalam menjaga kelancaran dan kejelasan bacaan Al-Quran serta memastikan penghormatan terhadap aturan tajwid yang berlaku.

Memahami dan mengikuti lagu jiharka dengan benar adalah salah satu aspek penting dalam tilawatil Quran, sehingga pesan-pesan Al-Quran dapat disampaikan dengan akurat dan dengan mematuhi aturan tajwid yang benar.²⁹

²⁸ Munir.m. misbahul Pedoman lagu-lagu tilawatil qur'an dan tajwid, (surabaya, penerbit apollo lestari) hlm 27

²⁹ Munir.m. misbahul Pedoman lagu-lagu tilawatil qur'an dan tajwid, (surabaya, penerbit apollo lestari) hlm 27

g. Lagu hijas

Lagu hijas dalam tilawatil Quran adalah salah satu pola bacaan tajwid yang khusus yang mengatur cara pengucapan huruf-huruf yang mengandung huruf hamzah (ء) dalam Al-Quran. Istilah ini merujuk pada perubahan dalam pengucapan dan cara membaca huruf hamzah dalam berbagai konteks tertentu dalam Al-Quran. Lagu hijas membantu dalam menjaga kebenaran bacaan dan pelafalan Al-Quran, terutama ketika huruf hamzah muncul di awal kata atau dalam hubungan tertentu dengan huruf-huruf lain. Memahami dan mengikuti lagu hijas dengan benar adalah bagian penting dari tajwid Al-Quran, sehingga bacaan Al-Quran tetap sesuai dengan aturan dan intonasi yang benar sesuai dengan tuntunan Islam.³⁰

Dengan demikian dari sekian banyak pemaparan metode dapat penulis ambil kesimpulan bahwasanya metode sebuah cara atau rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Hal itu juga dilakukan LPTQ Kab. Lumajang untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an dengan metode tilawati.

b. Metode Tartil

Metode ini menekankan pada kecepatan membaca dengan mempertahankan kejelasan dan kualitas bacaan. Tujuannya adalah

³⁰ Munir.m. misbahul Pedoman lagu-lagu tilawatil qur'an dan tajwid, (surabaya, penerbit apollo lestari) hlm 28

membaca Al-Qur'an dengan baik, tidak terlalu cepat sehingga kehilangan tajwid, namun tetap efisien.

2. Metode Peningkatan Prestasi

Peningkatan prestasi tilawatil Qur'an memerlukan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan tilawatil Qur'an:

a. Pelatihan Tajwid

Fokus pada pemahaman dan aplikasi aturan tajwid. Ini melibatkan pembelajaran cara mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar, serta menerapkan aturan-aturan tajwid dalam membaca ayat-ayat Qur'an.

b. Kelompok Bacaan

Bergabung dalam kelompok bacaan Qur'an untuk memperoleh dukungan dan motivasi dari sesama pembaca. Ini juga memberikan kesempatan untuk saling mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif.

c. Pembinaan terstruktur

Pembinaan adalah suatu proses atau kegiatan yang ditujukan untuk memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan kepada individu atau kelompok dalam rangka pengembangan keterampilan, pengetahuan, sikap, atau potensi positif lainnya. Tujuan dari pembinaan adalah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi

seseorang atau kelompok, serta membimbing mereka menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.

8. Faktor penghambat dan pendukung untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an LPTQ kab. Lumajang

a. Faktor pendukung

a. Adanya pelatihan yang berkesinambungan

Dengan adanya pelatihan yang dilaksanakan secara berkesinambungan qori' dan qoriah akan lebih baik dan lebih matang dalam setiap aspek baik secara mental atau secara bacaan dan materi yang sudah dijarkan.

b. Suport dan motivasi dari orang tua

Dukungan dan suport dari orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh qori' dan qoriah, hal itu merupakan faktor pendukung yang utama karena dengan adanya suport maka mereka akan lebih semangat berlatih untuk mengharumkan nama kabupaten lumajang.

c. Pelatih yang berkompeten

Dalam proses pengajaran atau pelatihan tentunya dibutuhkan seorang ustadz yang berkompeten dalam bidangnya, tujuannya supaya hasil yang diperoleh maksimal dan memberikan dampak positif kepada semua kalangan khususnya LPTQ kab. Lumajang.³¹

³¹ Abraham Maslow, *hirarki kebutuhan, (piramida manusia)*. Jakarta Pustaka media, 2018

b. Faktor penghambat

a. Keadaan mental qori dan qoriah

Mental merupakan hal dasar yang harus dimiliki setiap individu, dan mental juga yang kadang kala membuat seseorang down maka dari itu diperlukan mental yang sangat baik.

b. Minimnya sarana prasarana

Sarana merupakan hal yang menunjang terhadap peningkatan prestasi tilawatil qur'an karena dengan adanya sarana yang baik maka akan membentk kualitas yang baik, namun berbanding terbalik dengan sarana-prasarana yang ada di LPTQ lumajang yang sangat minim hal ini membuat qori dan qoriah merasa terganggu.

c. Minimnya Pendanaan

Dana merupakan hal urgen dalam setiap instansi guna merealisasikan program yang sudah di canangkan dengan adanya pendanaan yang baik maka program yang sudah direncanakan akan berjalan dengan semestisnya begitu juga sebaliknya

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu usaha untuk menyelidiki dan menelusuri suatu permasalahan dengan menggunakan pendekatan ilmiah secara cermat dan teliti. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan, pengolahan, analisis data, serta pengambilan kesimpulan secara sistematis dan objektif. Tujuannya adalah untuk memecahkan suatu masalah atau menguji suatu hipotesis, dengan harapan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Dalam konteks penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahap yang dijelaskan untuk memperoleh data yang relevan. Tahap-tahap tersebut melibatkan pendekatan yang lebih mendalam untuk memahami dan menggali makna dari fenomena yang diteliti. Prafrasa ini memberikan gambaran tentang bagaimana penelitian kualitatif melibatkan serangkaian langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dan kontekstual mengenai suatu masalah atau topik penelitian.:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan fokus pada perspektif subjek sebagai kunci pemahaman masalah lapangan. Tujuannya adalah memahami realitas melalui sudut pandang subjek, menggali sikap, persepsi, motivasi, dan tindakan yang dialami. Pendekatan holistik digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh dan memungkinkan penggalan makna mendalam dari pengalaman subjek.

Menurut Kreil dan Miller, penelitian kualitatif bekerja sama dengan komunitas, menggunakan bahasa yang dikenali oleh mereka. Metode deskriptif diaplikasikan untuk memberikan gambaran rinci dan mendalam tentang fenomena yang diamati, memfasilitasi interpretasi yang lebih baik terhadap realitas sosial kompleks.³²

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan, atau *field research*, merupakan pendekatan di mana peneliti langsung melakukan investigasi terhadap objek penelitian dan mengumpulkan data yang ditemukan di lapangan. Metode ini dapat dianggap sebagai pendekatan umum dalam penelitian kualitatif atau sebagai cara untuk mengumpulkan data kualitatif. Prinsip utamanya adalah bahwa peneliti pergi langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam keadaan alamiah.

Dalam penelitian lapangan, peneliti biasanya membuat catatan lapangan yang ekstensif, kemudian menerapkan koding dan analisis data menggunakan berbagai metode. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks alamiah fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penelitian lapangan menjadi sarana untuk memperoleh data langsung dari lapangan, menggambarkan situasi nyata, dan memberikan wawasan yang mendalam terhadap permasalahan atau topik penelitian.³³

³² kreil dan Miller, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka media), 8

³³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 64.

Penggunaan pendekatan penelitian deskriptif pada penelitian ini bertujuan buat mendeskripsikan strategi, LPTQ Kab. Lumajang dalam meningkatkan prestasi Tilawatil Qura'an .

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) yang alamat di Jl. Alun – Alun Utara No.7,Rogotrunan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316. Penentuan lokasi penelitian merupakan aspek yang sangat signifikan dalam penelitian kualitatif, karena hal ini memudahkan peneliti dalam memilih tujuan dan objek penelitian.

C. Subjek Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan, yang dapat berupa individu atau kelompok yang memberikan informasi dan data yang relevan dengan masalah penelitian. Definisi subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian, atau lebih tepatnya dapat dimaknai sebagai seseorang atau individu yang diperlukan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian.³⁴

Penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan penelitian tertentu. Sampling *purposive* adalah jenis sample *nonprobalitas* yang metodologi pengambilan sample dilakukan secara acak dan sample ini cenderung lebih efektif dengan sample yang lebih kecil.³⁵

³⁴ Lexy J. Moleong , 26.

³⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Dan R&D.29

Berdasarkan pengkajian tersebut kriteria syarat yang ditetapkan penulis yaitu :

1. Ketua umum LPTQ KAB.LUMAJANG yakni Drs.Agus Triyono,M.Si, peneliti memilih ketua umum karena secara tidak langsung ketua umum merupakan konseptor berjalannya organisasi, tentunya dalam hal ini ketua umum mengetahui bagaimana implementasi fungsi Strategi dalam meningkatkan prestasi qori' dan qoriah.
2. Ketua II yakni Muhammad Muslim, S.Ag.M.Sy, disamping ketua umum peneliti juga memilih ketua II sebagai pembantu tugas ketua umum yang secara tidak langsung merupakan pemangku kekuasaan eksternal seperti, Pelebaran sayap organisasi, Penataan relasi lomba – lomba tilawah, dan penanggung jawab lomba ketika di luar daerah.
3. Koordinator Bidang tilawah yakni M. Ghofirin, alasan peneliti memilih subyek penelitian ini, karena secara tidak langsung coordinator bidang tilawah juga ikut andil dalam meningkatkan prestasi qori' dan qori'a yang ada di Kab. Lumajang.
4. Elemen qori' dan qori'a yaitu ahsan qomaruzzaman dan Diana fika, alasan memilih subyek penelitian qori' dan qori'a, karena peneliti ingin mengetahui kualitas qori' dan qori'a setelah mendapatkan berbagai metode dari kepengurusan melalui fungsi strategi yang diterapkan di LPTQ Kab. Lumajang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain adalah:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Menurut Nasution, para ilmuwan bekerja ketika memiliki data, yaitu data global yang nyata yang diperoleh melalui observasi. Jenis observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, di mana peneliti hanya melakukan interaksi terbatas dengan subjek yang diteliti. Kegiatan observasi dilaksanakan di LPTQ Kabupaten Lumajang, dan hasil observasi menunjukkan adanya kelemahan dalam pemahaman kepengurusan terkait strategi peningkatan prestasi. Informasi ini diperoleh melalui wawancara dengan pengurus LPTQ.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Bogdan dan Biklen, sebagaimana yang dikutip dalam buku karya Salim dan Syahrudin, wawancara merupakan suatu proses percakapan yang memiliki tujuan. Proses ini melibatkan dua orang atau lebih, yang diarahkan oleh satu orang untuk memperoleh keterangan

tertentu.³⁶ Adapun subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah ketua umum LPTQ Kab. Lumajang, ketua II dan jajaran coordinator bidang Tilawati Quraan, Proses ini digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah dalam wawancara dapat diuraikan sebagai berikut.:

- 1) Menentukan narasumber yang akan diwawancarai.
- 2) Mempersiapkan segala peralatan yang diperlukan saat wawancara.
- 3) Memulai dengan berbincang-bincang tentang hal-hal yang sederhana untuk menciptakan suasana yang baik.
- 4) Mengatur laju wawancara agar lebih produktif.
- 5) Mengakhiri dan menutup wawancara dengan menyajikan pokok-pokok hasil wawancara atau memverifikasi kembali informasi yang diperoleh.
- 6) Mencatat hasil wawancara..³⁷
- 7) Semua tindak lanjut pengumpulan data harus diidentifikasi berdasarkan informasi yang ada

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mengumpulkan data-data-data dengan mencatat yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah pengambilan data

³⁶ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2012), 118.

³⁷ Salim dan Syahrur, 122-123.

yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁸ Dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti dapat menyertakan bukti yang mendukung dan memvalidasi data dalam penelitian. Hasil dari dokumentasi ini mencakup jadwal latihan qori' dan qori'a, jumlah pelatih yang dapat dilihat dari jadwal pelajaran, dan jumlah pengurus yang dapat dilihat dari struktur kepengurusan LPTQ Kabupaten Lumajang..

E. Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milah data, dan menjadikan satuan data yang dapat diceritakan kepada orang lain..³⁹ Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data kualitatif deskriptif dengan mengacu pada teori Miles dan Huberman. Metode analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, tanpa maksud untuk mencari penjelasan lebih lanjut.⁴⁰ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu:⁴¹

a. Pengumpulan data

³⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka ilmu group Yogyakarta, 2020), 149.

³⁹ Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Peneliti*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 120.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 10.

⁴¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian...*, 163-172.

Pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data yang paling strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.⁴²

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana sudah dibahas penjelasan sebelumnya.

b. Reduksi data

Patilima menjelaskan bahwa reduksi data adalah suatu proses di mana data dari catatan lapangan dipilih, disederhanakan, diabstraksikan, dan diubah sehingga menjadi lebih fokus. Proses ini merupakan bagian dari analisis data yang melibatkan pemilahan, pengelompokan, penyaringan informasi yang tidak relevan, dan pengorganisasian data dengan cermat untuk mencapai kesimpulan yang dapat diverifikasi..

c. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merujuk pada himpunan data yang tersusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk mengambil tindakan atau kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, format penyajian data yang umum digunakan adalah teks naratif. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat mengambil berbagai bentuk, seperti narasi ringkas, diagram, relasi antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, peneliti dapat memahami situasi yang sedang dihadapi dan dapat merumuskan tindakan yang sesuai berdasarkan pemahaman yang diperoleh melalui penyajian data tersebut.

⁴² Hardani, dkk, *Metode Penelitian*... 120.

d. Penarikan simpulan dan verifikasi

Langkah akhir dalam analisis data, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, adalah membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan adalah ringkasan dari temuan penelitian yang mencerminkan hasil akhir berdasarkan penjelasan sebelumnya atau keputusan yang diambil melalui metode berpikir induktif atau deduktif. Namun, penting untuk diingat bahwa dalam penelitian kualitatif, kesimpulan tidak selalu bersifat final, karena masalah dan fokus penelitian dapat berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan penelitian di lapangan.

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penting untuk memverifikasi data dari berbagai sumber dan menggunakan berbagai metode dan waktu yang berbeda, suatu pendekatan yang dikenal sebagai triangulasi. Seperti yang dinyatakan oleh William Wiersma sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, triangulasi melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber dengan beragam metode dan dalam berbagai periode waktu yang berbeda.⁴³

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Triangulasi metode

Triangulasi digunakan sebagai metode untuk memeriksa keandalan data dengan cara membandingkan data yang berasal dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui wawancara dapat dibandingkan dengan data hasil observasi atau

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 273)

dokumentasi. Triangulasi juga digunakan untuk menguji konsistensi sumber data, yaitu apakah informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi cocok atau berbeda. Jika terdapat perbedaan, peneliti perlu menjelaskan penyebabnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mencari keselarasan data dengan menggunakan metode yang berbeda.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji tingkat kredibilitas data, yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber.⁴⁴ Menurut Moleong, dengan menggunakan triangulasi sumber, beberapa hal dapat diperoleh, antara lain:

- a. Penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden.
- b. Koreksi kekeliruan oleh sumber data.
- c. Penyediaan tambahan informasi secara sukarela.
- d. Pengikutsertaan informan dalam penelitian serta menciptakan kesempatan untuk mengikhtisarkan sebagai langkah awal analisis data.
- e. Penilaian kecukupan data secara menyeluruh.⁴⁵

3. Trigualisasi data dan waktu

Triangulasi data merujuk pada penggunaan beberapa metode atau sumber data untuk memverifikasi atau memvalidasi temuan penelitian sementara Triangulasi waktu berkaitan dengan pengumpulan data atau observasi pada beberapa titik waktu yang berbeda.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, 331.

⁴⁵ M. Burhan Bungis, *Penelitian kualitatif*, Jakarta : Prenada Media Group, 256.

G. Tahap -Tahap penelitian

Menurut Moleong, proses penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis informasi..⁴⁶ Tahap penelitian meliputi langkah-langkah penerapan dari awal hingga akhir penelitian. Langkah-langkah penelitian secara rinci sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

- a. Menemukan lokasi penelitian di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kab. Lumajang di jalan alun -alun utara, rogotrunan, kecamatan lumajang , kabupaten lumajang, jawa timur, Indonesia.
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Mengadakan seminar proposal
- d. Mengurus surat perizinan untuk meneliti

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam tahap ini peneliti mengikutsertakan mengikutsertakan sejumlah informan yaitu beberapa orang yang ada disekitar Pondok Pesantren, Pengasuh, pengurus, Santri dll, yang memberikan informasi mengenai penelitian penulis.

3. Tahap penyelesaian

Langkah penyelesaian ini menandai berakhirnya proses penelitian. Untuk mencapai suatu kesimpulan, Peneliti mengumpulkan informasi dari

⁴⁶ Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif,(Bandung : Remaja Rosadakarya,127

lapangan, meliputi observasi, wawancara, dokumentasi serta hasil analisis yang dilaksanakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Secara administratif lokasi yang dijadikan objek penelitian bertempat di Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kab.lumajang, untuk mendapatkan informasi yang detail tentang obyek penelitian yang akan dijabarkan oleh peneliti diantaranya:

1. Profil Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an

Nama Lembaga : Lembaga Pengembangan

Tilawatil Qur'an

Nomor telepon /fax : 085240014792

Alamat : Jl. Alun – Alun Utara
No.7, Rogotrunan, Kec. Lumajang,
Kabupaten Lumajang, Jawa Timur

67316.

Kecamatan : Lumajang

Kabupaten/kota : Lumajang

Provinsi : Jawa Timur

Kode pos : 67316

Tahun berdiri : 1980

Sosial media : @ LPTQ Kab. Lumajang

Ketua Harian : Drs. Agus Triyono, M.Si

Sekretaris : KABAG KESR dan KEMENAG

Sekretariat : Kantor KESRA Kab. Lumajang

Dari profil diatas dapat kita ambil kesimpulan LPTQ Kab. Lumajang adalah lembaga non profit yang berada dalam naungan KESRA (Kesejahteraan Masyarakat) pemerintah kabupaten lumajang.

2. Sejarah Berdirinya LPTQ Kab. Lumajang

Lahirnya LPTQ kab.Lumajang provinsi jawa timur merupakan hasil perjuangan tokoh dan masyarakat di daerah kabupaten lumajang yang sangat gemar membaca dan mendengarkan alqur'an. Hal tersebut terlihat dari jiwa ghiroh (semangat) anak-anak, remaja bahkan orang dewasa juga menyempatkan diri belajar dan mengaji di musholla, masjid dan madrasah yang penuh dengan kesederhanaan, dengan semangat yang tinggi untuk terus membumikan al qur'an di tanah babatan arya wiraraja.

Dan berdasarkan Surat Keputusan Kementrian Agama (KEMENAG) dan Mentri Dalam Negeri (MENDAGRI) No 19 dan 151 tahun 1977 tentang pembentukan LPTQ . Kemudian diperbaharui dengan Keputusan Bersama Mentri Agama dan Mentri Dalan Negeri no 182A dan 48 Tahun 1988 Tentang pembentukan LPTQ.⁴⁷ Maka hal itu disambut dengan baik oleh pemerintah kabupaten lumajang dengan menebitkan surat keputusan Bupati lumajang NO 188.45/217/427.13/1980 tentang pembentukan struktur organisasi LPTQ Kab. Lumajang.⁴⁸

Keterlibatan Pemerintah Tingkat II Lumajang, Kepala KESRA (Kesejahteraan Masyarakat) dan KEMENAG Kab. Lumajang serta tokoh

⁴⁷ *Buku pedoman LPTQ Nasional Tahun 2019 hal. 2*

⁴⁸ *Surat keputusan (SK) Bupati Lumajang, Tentang susunan pengurus LPTQ Kabupaten lumajang 2021-2026*

masyarakat yang menjadi pelopor berdirinya LPTQ Kab. Lumajang. Eksistensi pemerintah Daerah dalam mengawal berdirinya LPTQ lumajang dibuktikan dengan penyelenggaraan event MTQ/MSQ untuk kali pertama Pada tanggal 25 mei 2016 yang diikuti oleh seluruh qori dan qoriah dari tingkat anak-anak samapi tingkat dewasa yang berjumlah Kurang lebih 120 peserta dan diselenggarakan selama 7 hari di pendopo kabuption lumajang.⁴⁹

3. Letak Geografis LPTQ Kab. Lumajang

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Rumah masyarakat
- b. Sebelah timur berbatasan dengan kantor Sekretaris Daerah dan BANK JATIM
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Alun-Alun dan Pendopo Lumajang
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Koramil dan Polres Lumajang

4. VISI – MISI LPTQ Kab. Lumajang

a. VISI

Menjadikan LPTQ sebagai Wadah penggerak pengamalan Al qur'an bagi terwujudnya masyarakat lumajang relegius, cerdas dan berakhlaqul karimah serta mewujudkan SDM yang unggul dalam bidang MTQ DAN STQ Internasional.

⁴⁹ Wawancara dengan Ketua LPTQ Kab. Lumajang, tanggal 24 juni 2023

b. MISI

- 1) Pengembangan alqur'an bagi masyarakat lumajang
- 2) Syiar al qur'an demi terwujudnya insan yang qur'ani
- 3) Menjadikan al qur'an sebagai pedoman hidup manusia
- 4) Menyelenggarakan Monitoring alqur'an dan hadis yang berkaitan dengan tilawah, tahfidz, tafsir, Khat, fahmil dan Syahril qur'an serta penulisan makalah ilmiah alqur'an.
- 5) Melaksanakan lomba-lomba al qur'an dan hadist.⁵⁰

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya penghayatan dan pengamalan alqur'an masyarakat lumajang
- 2) Terwujudnya masyarakat lumajang yang islami
- 3) Terwujudnya organisasi yang memberikan manfaat secara langsung dan transparan.

5. Logo LPTQ Kab. Lumajang

a. LOGO



Gambar 4.1 Logo LPTQ

⁵⁰ *Dokumen lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Lumajang, 2021*

- 1) Lambang padi dan kapas menunjukkan kemakmuran dan kebersamaan
- 2) Lambang padi dan kapas bertalian melambangkan kebersamaan
- 3) Lambang al qur'an merupakan simbol bahwa pedoman hidup terletak pada al qur'an dan kita harus terus membaca, mengetahui, dan mengamalkan al qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Terdapat tiang yang kokoh, yang di atasnya ada bintang dan kobaran api yang artinya semangat bersama untuk berjuang men syiarkan islam lewat al qur'an
- 5) Tulisan LPTQ berarti yang mengelola , mengatur, serta menjadi penanggung jawab atas semua kegitatan yang berhubungan dengan kegiatan mengamalkan al qur'an
- 6) Waran hijau dan kuning melambangkan kemakmuran dan kesatuan
- 7) Tulisan arab tilawtil qur'an menerangkan bahwa LPTQ merupakan lembaga yang bergerak dibidang keagamaan khususnya mengkaji al qur'an

6. Struktur Pengurus LPTQ Kab. Lumajang

Pelindung	: Bupati Lumajang
Ketua umum	: Drs. AGUS TRIYONO.
Sekretaris 1	: Khoirudin, S.pd
Sekretaris 2	: H. Haryono Subianto, S.Si. M.Pd.I

Ketua 1 : I.r Imam Suryadi, M.Si

Ketua 2 : Dr. H. Muhammad Muslim, M.Sy

Ketua 3 : Ketua MUI Kab. Lumajang

Bidang Tilawtil qur'an : M. Ghofin Yasin

Bidang fahmil qur'an : H. Syahroni, S.Pd.I, M.Pd

Bidang syarh al qur'an : KH. Abdullah Mufid, M.A

Bidang hifdz al qur'an : DR. H. Darwis, M.Pd.I

Bidang tafsir al qur'an : DR. Misbahus sudur, M.A

Khat al qur'an : Drs. Samsul

Makalah al qur'an : Ahmad Ikhawaul Muttaqin, M.Pd.I

Organisasi dan evaluasi :

a. Kasi Pondok Pesantren KEMENAG Kab.
Lumajang

b. Kasi Pendidikan islam pada KEMENAG
Kab. Lumajang

c. Kasubag Kesejahteraan Sosial dan
Masyarakat pada bagian kesejahteraan rakyat
atau SEKDA Kab.Lumajang.⁵¹

7. Sarana dan Prasarana

Wadah pengembangan tilawatil Qur'an dan pelatihan yang diselenggarakan memiliki peran yang sangat signifikan. Faktor ini menjadi penentu utama, karena adanya sarana dan prasarana berlatih yang memadai

⁵¹ Dokumen LPTQ lumajang, SK Bupati Lumajang tentang susunan pengurus LPTQ lumajang 2021-2026

akan memberikan dampak positif terhadap hasil yang dapat dicapai..Secara fisik perkembangan sarana prasarana kantor LPTQ lumajang bertempat di ruangan KESRA pemerintah daerah kabupaten lumajang, hal itu juga dilengkapi dengan mesin printer, kamar mandi / Wc, dan lemari tempat arsip dan piala-piala kejuraan tilawatil qur'an.⁵²

Sarana prasarana yang tersedia sudah mendukung proses pembinaan dan pelatihan namun masih kurang memadai, demikian untuk lebih meningkatkan prestasi tilawatil qur'an di kabupatn lumajang perlu pembinaan dan pembentukan kepribadian peserta tilawatil qur'an agar menjadi generasi qur'ani. Lembaga pengembangan tilwatil qur'an kabupaten lumajang sampai saat ini belum bisa berkembang secara baik khususnya dikancah Nasional hal itu dapat dilihat dari daftar prestasi Musabaqoh Tilwatil Qur'an (MTQ) dan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) yang diadakan setiap dua tahun sekali ditiap provinsi yang berbeda.⁵³

B. Penyajian data dan analisis

Penyajian data adalah komponen penting dalam sebuah penelitian, di mana data yang diperoleh selama proses penelitian disajikan sesuai dengan teknik dan metode yang digunakan, yang selaras dengan pertanyaan penelitian yang diajukan dan analisis yang relevan.

Dalam proses penelitian, data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Ahli metodologi seperti Sugiono

⁵² Wawancara dengan ketua LPTQ kab. Lumajang tgl 12 juni 2023

⁵³ Wawancara dengan Wakil ketua LPTQ kab. Lumajang tgl 15 juni 2023

menjelaskan bahwa analisis data melibatkan langkah-langkah seperti pengumpulan informasi dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, pengelompokan informasi ke dalam unit-unit, penyusunan, klasifikasi, dan pemilihan data yang relevan untuk diselidiki. Hasilnya disajikan dengan cara yang memudahkan peneliti dan orang lain untuk mengaksesnya dengan mudah.⁵⁴

Setelah melakukan penelitian, penulis akan menguraikan data dan fakta yang ditemukan di lapangan mengenai strategi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) untuk meningkatkan prestasi tilawatil Qur'an. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis:

1. Strategi LPTQ Kab. Lumajang untuk meningkatkan prestasi Tilawatil Qur'an

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan peneliti banyak mendapatkan informasi yang berkaitan dengan strategi LPTQ lumajang untuk meningkatkan prestasi tilawatil Qur'an. Lembaga pengembangan tilawatil Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam beberapa hal diantaranya, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bacaan, tulisan, dan pemahaman tafsir Al-Qur'an. Tujuannya adalah untuk mendorong dan meningkatkan semangat umat Islam agar lebih aktif dalam membaca, mendalami, dan mengamalkan isi serta kandungan Al-Qur'an. LPTQ berfungsi sebagai fasilitator bagi lembaga-lembaga keagamaan, membantu

⁵⁴ Sugiono metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta 2018) edisi Revisi

mengembangkan pusat pendidikan mulai dari tingkat kecamatan hingga tingkat nasional. Selain itu, LPTQ juga berperan sebagai pusat peningkatan prestasi dalam bidang tilawatil Qur'an, khususnya di Kabupaten Lumajang.

LPTQ menjalankan fungsi koordinasi dengan lembaga-lembaga pemerintahan dan swasta, termasuk lembaga-lembaga pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan Ketua Harian LPTQ Kabupaten Lumajang. Melalui kerjasama dan koordinasi ini, LPTQ berusaha menciptakan sinergi yang positif antara lembaga agama, pemerintah, dan sektor swasta dalam upaya meningkatkan pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an di masyarakat.

Dengan peranannya yang multifaset, LPTQ tidak hanya berfokus pada pengembangan individu tetapi juga berusaha meningkatkan standar keagamaan dan prestasi tilawatil Qur'an secara lebih luas di tingkat daerah. Dengan demikian, LPTQ Kabupaten Lumajang menjadi salah satu pilar utama dalam upaya peningkatan spiritualitas dan keilmuan umat Islam.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQI
 “Sebelum merencanakan strategi untuk meningkatkan prestasi tilawatil Qur'an biasanya melakukan rapat dan serap aspirasi atau pendapat dari setiap pengurus LPTQ Kab. Lumajang, koordinator dan perwakilan LPTQ di setiap kecamatan. Selanjutnya saya melakukan konsultasi kepada penanggung jawab LPTQ dan tokoh masyarakat yang sudah berpengalaman tentang tilawatil Qur'an sehingga strategi untuk meningkatkan prestasi bisa dilaksanakan dan di paparkan dengan baik”⁵⁵

Melalui paparan diatas dapat kita tarik benang merah bahwa sebelum menyiapkan strategi untuk meningkatkan prestasi tilawatil Qur'an

⁵⁵ Wawancara dengan ketua LPTQ kab. Lumajang 12 juni 2023

pengurus LPTQ Kab. Lumajang meakukan beberapa rancangan yang dilakukan diantaranya mengadakan evaluasi dan rapat untuk mendaptkn strategi yang terbaik. Sebagaimana hasil wawan cara dengan ketua LPTQ kab. Lumajang

“ Strategi yang sudah di launcingkan dan diterapkan bersifat tidak permanen karena menyesuaikan dengan keadaan qori dan qorih yang ada di LPTQ kab. Lumajang sekaligus memperhatikan atutran-aturan baru yang dikeluarkan oleh LPTQ pusat”⁵⁶

Setelah melakukan wawancra dengan ketua LPTQ lumajang peneliti juga melakukan wawancara degan wakil pengurus LPTQ kab lumajang dengan pernyataan yang sama untuk mendapatkan data yang lain sekaligus menguji trigualisasi sumber, wakil ketua LPTQ berpendapat :

“ strategi untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur’an merupakan strategi yang kondisional namun harus dan wajib dilaksanakan guna memberikan hasil terbaik kepada LPTQ Kab. Lumajang”⁵⁷

Selanjutnya melakukan wawancara kembali dengan Kabid tilawah LPTQ kab. Lumajang beliau berpendapat:

“ Srtategi yang sudah direncanakan untuk prestasi tiwatil qur’an merupakan hal yang sangat baik melihat kondisim LPTQ kabupaten lumajang dalam setiap event musabaqoh tilawatil qur’an selalu kalah atau tidak sesuai harapan kita bersama oleh sebab itu memang sangat perlu ada strategi khusus didlamnya walaupun hal itum kondisional”⁵⁸

Pernyataan-nyatan diatas dapat disimpulkan bahwa strtaegi untuk mmeningkatkan prestasi tilawatil qur’an memang harus ada dan wajib ada guna memberikan hasil terbaik kepada LPTQ kab. Lumajang dalam staip event lomaba baik tingkat provinsi ataupun tingkat nasional. Melalui

⁵⁶ Wawancara ketua LPTQ kab. Lumajang 12 juni 2023

⁵⁷ Wawancara waki ketua LPTQ kab. Lumajang 15 juni 2023

⁵⁸ Wawancara kabid tilawah LPTQ kab. Lumajang 20 juni 2023

pernyataan diatas kita tahu bahwasanya LPTQ kab. Lumajang sudah menyiapkan bebrapa strategi untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an diantaranya :

1. Perencanaan Strategi

Perencanaan Strategimerujuk pada serangkaian langkah dan tindakan yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan strategis adalah suatu proses yang melibatkan identifikasi tujuan, pengembangan rencana, dan alokasi sumber daya untuk mencapai sasaran tersebut. LPTQ kab.lumajang melakukan bebarapa strategi diantaranya stategi perencanaan sesuai denagan Wawancara yang dilakukan dengan ketua LPTQ Kab. lumajang.

“ Stategi Perencanaan LPTQ kab. lumajang mencakup empat aspek utama yang akan di jalankan diantaranya “

a. Pengembangan Peserta

“Pengembangan peserta dilakukan dengan dua cara yaitu program pengahafalan al qur'an dan pelatihan pembacaan tajwid hal ini dimaksudkan agar qori' dan qoriah lebih maximal dan berhati- hati dalam membaca al qur'an sehingga ketika ada lomba bisa membawa hal yang baik (prestasi)”

b. Peningkatan kualitas pengajaran

“Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam lptq karena dengan adanya tenaga didik yang kompoten maka akan menghasilkan bibit baru yang kompeten juga hal yang dilakukan lptq kab. lumajang adalah dengan memberikan pelatihan yang berkesinambungan kepada ustadz – ustadzah dan juga menyusun kurikulum yang sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan qori' dan qoriah LPTQ kab. lumajang”

c. Infra struktur yang memadai

“kami pengurus LPTQ kab lumajang terus melakukan pembenahan dalam bidang infra struktur baik gedung atau teknologi agar qori dan qoriah merasa nyaman ketika berada di kantor LPTQ kab. lumajang”

d. Partisipasi Masyarakat

“ Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan oleh pengurus dan qori’ qoriah kab. lumajang karena dengan adanya partisipasi masyarakat kita LPTQ dianggap ada, beberapa program yang melibatkan partisipasi masyarakat seperti sosialisasi, dan kerja sama dengan pihak luar yang diharapkan dapat membantu peningkatan prestasi LPTQ kab. lumajang”⁵⁹

2. Strategi Implementasi

Implementasi Strategi merujuk pada serangkaian langkah dan tindakan yang dirancang untuk menerapkan rencana atau strategi tertentu secara efektif. Ini mencakup proses konversi ide atau rencana menjadi tindakan konkret yang dapat dijalankan oleh organisasi atau individu. Sementara dalam bidang pengembangan peserta LPTQ kabupaten lumajang memiliki beberapa strategi sesuai wawancara dengan wakil ketua LPTQ kab lumajang.

“ LPTQ kab. lumajang mempunyai beberapa strategi implementasi yang kami harapkan dapat mensupport prestasi baik di kancah nasional ataupun internasional diantara strateginya “⁶⁰

a. Bimbingan Khusus kepada qori’ dan qoriah yang akan ikut lomba

Melakukan bimbingan khusus kepada qori dan qoriah yang akan mengikuti lomba yang dilakukan LPTQ Kab. Lumajang sebagai salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur’an sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh

⁵⁹ Wawancara dengan ketua LPTQ kab. lumajang 18 juli 2023

⁶⁰ Wawancara dengan wakil ketua LPTQ kab. lumajang 16 juli 2023

pemnulil kepada ustadz agus triyono selaku Ketua LPTQ Kab. Lumajang beliau mengatakan.

“ bimbingan khusus ini dilakukan hanya untuk peserta lomba saja agar mereka bisa berkompetisi dengan baik dan benar, sehingga memperoleh hasil yang maximal. Bimbingan khusus ini kami lakukan 6 bulan sebelum lomba agar supaya peserta lebih matang persipanya “⁶¹

Setelah mewawancarai Ketua LPTQ (Drs. Agus Triyono) penulis juga mewawancarai Wakil ketua 1 Ir. Imam suryadi beliau menyampaikan.

“ Bimbingan khusus ini tidak hanya dilakukan di kantor saja melaikan pelatih ataupun pengurus LPTQ hadir kerumah – rumah peserta untuk memastikan mereka betul – betul belajar dan mengmalkan apa yang sudah diberikan oleh pembina dan pelatih, disamping itu pelatih juga memberikan masukan kepada orang tua peserta agar peserta diberikan motivasi untuk terus berjuang membumikan al – qur’an “⁶²

Melalui paparan diatas dapat kita simpulkan bahwasanya bimbingan khusus yang dilakukan oleh LPTQ adalah strategi yang sangat baik karena dengan hal itu bisa membentuk kedekatan emosional antara peserta dan pelatih sehingga akan menghasilkan hal yang maximal.

b. Karantina (*Training Center*) Peserta Musabaqoh Tilawatil Qur’an

Karantina Peserta musabaqoh tilawatil qur’an ini dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pembinaan khusus kepada peserta yang dibimbing langsung oleh pelatih dan mendatangkan qori

⁶¹ Wawancara waki ketua LPTQ kab. Lumajang 15 juni 2023

⁶² Wawancara wakil ketua1 LPTQ Kab. Lumajang 17 juni 2023

internasional guna menjadi tutor kepada peserta hingga mendapatkan hasil yang maksimal dan hal itu juga dilakukan untuk mengasah kembali sejauh mana kemampuan qori dan qoriah peserta lomba tersebut.

Penulis kembali melakukan wawancara dengan wakil ketua 1 LPTQ kab. Lumajang (Ir. Imam Suryadi) tentang *Training Center* beliau mengatakan.

“ TC (*Training Center*) adalah salah satu strategi yang dilakukan LPTQ untuk memberiksn bekal kepada peserta lomba hal ini dilakukan 4 bulan sebelum lomba agar supaya peserta terbiasa dengan materi- materi yang disampaikan oleh pelatih atau pembina saat *Training Center* dilakukan “⁶³

Penulis juga melakuakan wawancra dengan qori dan qoriah LPTQ kab. Lumajang terhadap upaya LPTQ Kab. Lumajang untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur’an dan beliau mengatakan :

“adapun perhatian LPTQ kab. Lumajang terhadap kami qori dan qoriah khususnya dibidang tilawatil qur’an sangatlah baik.yang mana sebelum kami di ikut sertakan dalam setiap event lomba baik nasional ataupun provinsi kami diwajibkan mengikuti strategi yang sudah di sediakn oleh LPTQ seperti karantina, selama karantina segala kebutuhan kami terpenuhi baik pelayanan- penginapan, konsumsi dan materi juga diberikan.dan kami juga deberikan kesempatan untuk belajar, berlatih dan menimba ilmu kepada qori’-qori internasional yang didatangkan oleh LPQ kab. Lumajang, hal itu pula yang memotivasi kami untuk terus semangatt dalam membumikan alqur’an khususnya di bumi babatan arya wiraraja ini (lumajang).⁶⁴

Dari hasil observasi penulis melihat upaya LPTQ kab. Lumajang untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur’an kab.

⁶³ Wawancara wakil ketua 1 LPTQ Kab. Lumajang 17 juni 2023

⁶⁴ Wawancara Qori dan qoriah LPTQ kab. Lumajang 26 juni 2023

Lumajang sudah sangat baik melalui staregi yang sudah dicanangkan akan tetapi kenapa belum bisa membawa nama kafilah LPTQ lumajang berjaya minimal memasuki tiga besar ditingkat provinsi ataupun nasional.

Wawancara penulis dengan ketua LPTQ Kab. Lumajang dalam hal ini beliau menyampaikan :

“ kenapa saat ini kafilah LPTQ kab. Lumajang belum bisa menorehkan sejarah gemilang baik ditingkat provinsi ataupun nasional. Selama ini mungkin strategi yang kita gunakan masih belum pas bahkan sangat tidak pas kepada para qori dan qoriah, atau mungkin kualitas kafilah LPTQ lumajang masih belum bisa mengimbangi kafilah kafilah di kabupaten lain yang lebih dari segi pelatihan dan kesungguhan mereka dalam berlatih yang hal itu mereka lakukan tidak hanya ketika ada event lomba tapi mereka tetap konsisten berlatih walaupun sedang tidak ada event lomba.”⁶⁵

Dari bebarapa wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya *Training Center* merupakan strategi transisi yang dilakukan LPTQ kab. Lumajang untuk menunjang prestasi qori dan qoriah pada saat Musabqoh Tilawatil Qur'an.

c. *Tryout Materi – Materi Tilawah*

Tryout materi tidak hanya dilakukan disekolah saja akan tetapi LPTQ kab. Lumajang juga melakukan hal yang sama tapi beda secara isi dan kandungannya.

Wawancara dilakukan penulis dengan KH. Abdullah mufid pengurus LPTQ kab. Lumajang yang bertujuan untuk mengetahui *Tryout* tilawah itu seperti apa beliau mengatakan .

⁶⁵ Wawancara dengan ketua LPTQ Kab. Lumajang 12 juni 2023

“Tryout tilawah disini adalah uji coba peserta yang akan kita ikut sertakan dalam lomba, tapi buka secara tulis melaikan dengan lisan. Peserta di beri waktu 15 menit untuk membaca al qur’an dengan metode yang sudah diberikan oleh pelatih, sembari dilakukan penilaian oleh pengurus dan pembina sudah sampai mana kemampuan peserta”⁶⁶

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan ustadz ghofin yasin selaku kabid tilah LPTQ kab. Lumajang tentang materi- materi Tryout beliau mengatakan.

“ materi-materi tryout yang di ujikan seperti mkhorujul khuruf, lagu/ nada, tajwid dan mental teman peserta dalam waktu 15 menit tersebut”⁶⁷

Dari wawancara diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya Tryout tilawah merupakan uji coba bagi peserta yang mengikuti lomba hal ini merupakan strategi pendukung yang sangat baik, juga mengasah mental peserta agar tidak down ketika mengikuti lomba .

d. Pembekalan lagu – lagu dan makhorijul khuruf

Pembekalan lagu-lagu dan makhorijul khuruf dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan tajwid yang kadang kala mengikuti lagu yang sedang dibaca sebagaimana wawancara penulis dengan ustadz ghofin yasin beliau mengatakan.

“ pembekalan lagu dan makhorijul khuruf ini dilakukan agar supaya meminimalisir kesalahan dalam tajwid yang itu bisa merubah maknanya juga hal ini kami lakukan secara rutin dalam setiap 2 bulan menjelang lomba, agar supaya target yang kita inginkan bisa tercapai”

⁶⁶ Wawanara dengan KH. Abdullah mufid 24 juni 2023

⁶⁷ Wawancara kabid tilawah LPTQ kab. Lumajang 20 juni 2023

Wawancara selanjutnya penulis lakukan dengan qori dan qoriah beliau mengatakan bahwasanya.

“Pembekalan ini sangat berguna bagi kami karena dengan pembekalan ini kami bisa lebih baik lagi dan mengurangi kesalahan yang sering terjadi seperti, Kesalahan Tajwid, terlalu terlena terhadap nada sehingga lupa tajwidnya dan hal-hal yang sering kami rasakan, kami selaku peserta sangat merasa diperhatikan oleh LPTQ sehingga kami terus semangat untuk memberikan yang terbaik”

e. Meningkatkan Kualitas mutu baca, tulis al qur'an dan menghafalkan

Meningkatkan kualitas mutu baca, tulis alqur'an dan menghafalkan berarti upaya yang dilakukan LPTQ kabupaten lumajang untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an, proses ini dilakukan sebagai langkah awal untuk membekali qori' dan qoriah yang mengikuti lomba tilawatil qur'an sehingga hal tersebut harus dilakukan pelatihan dan bimbingan secara rutin dan berkesinambungan dan tidak cukup teori saja akan tetapi harus ada uji publik di depan umum.⁶⁸

Hasil wawancara dengan Ust. Gofin yasin selaku kapid tilawah LPTQ Kab. Lumajang mengatakan :

“Untuk meningkatkan kualitas mutu baca, tulis al- qur'an dan menghafalkan bagi peserta tilawatil qur'an kab lumajang harus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kekurangan yang terjadi dan juga harus melibatkan banyak pihak diantaranya , pelatih, ketua LPTQ, dan qori' dan qoriah agar tercipta sinergiustitas dalam oragnisasi LPTQ Kab. Lumajang dan LPTQ kab. Lumajang juga melakukan komunikasi secara khusus dengan pelatih dan pembina guna

⁶⁸ Wawancara kapid tilawah LPTQ kab. Lumajang 20 juni 2023

bersedia melatih dan mengajarkan ilmunya di waktu yang sudah ditetapkan oleh LPTQ KAB. LUMAJANG.”⁶⁹

Wawancara juga dilakukan penulis dengan Dr. H.Muhammad muslim ketua 2 LPTQ kab. Lumajang beliau mengatakan .

“ Memperbaiki bacaan dan menghaflakn al-qur’an tentu tidak mudah makanya hal ini dijadikan salh satu strategi untuk menunjang prestasi tilawatil qur’an, tentu perlu waktu yang cukup lama untuk membiasakn hal tersebut tapi kami berkomitment untuk terus memberikan yang terbaik untuk kemajuan bersama khususnya di bidang al-qur’an”⁷⁰

3. Controlling Strategi

Implementasi Strategi merujuk pada serangkaian langkah dan tindakan yang dirancang untuk menerapkan rencana atau strategi tertentu secara efektif. Ini mencakup proses konversi ide atau rencana menjadi tindakan konkret yang dapat dijalankan oleh organisasi atau individu. Sesuai dengan wawancara dengan ketua LPTQ kab. lumajang.

“controlling stategi kami alakukan dengan 2 cara yang pertama kami lakukan pemantauan dan kami revisi strategi untuk lebih memaximalkan strategi- strategi yang sudah kita canangkan seblumnya”⁷¹

4. Metode LPTQ Kab. Lumajang untuk meningkatkan Prestasi

Untuk Meningkatkan prestasi tentu diperlukan metode yang khusus hal ini dilakukan supaya peserta lomba bisa memberikan yang terbaik begitu pula di LPTQ Kab. Lumajang menerapkan metode tilawati,metode tilawati merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk

⁶⁹ Wawancara dengan ust ghofin 21 juni 2023

⁷⁰ Wawancara dengan ketua 2 24 juni 2023

⁷¹ Wawancara dengan ketua LPTQ kab. Lumajang 18 juli 2023

mengajarkan al qur'an dengan menggunakan lagu dan nada yang sesuai dengan kaidah al quraan diantaranya :

1. Metode membaca al- qur'an

Metode membaca Al-Qur'an adalah cara atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk mempelajari, membaca, dan memahami teks Al-Qur'an. Berbagai metode ini dirancang untuk membantu individu memperoleh keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi tajwid (pengucapan yang benar) maupun pemahaman kontennya. Metode membaca Al-Qur'an dapat berbeda-beda di berbagai tradisi dan lingkungan pembelajaran Islam. Berikut adalah beberapa metode umum yang sering digunakan sesuai dengan wawancara dengan kapid. Tilawah LPTQ kabupaten lumajang.

“ LPTQ kab. lumajang menerapkan dua metode unggulan yang ssesuai dengan standar nasional, dan kebutuhan para qori' dan qoriah ⁷²

1. Metode tilawati

Metode tilawati merupakan cara atau praktik membac al - qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid dan diperindah dengan nada - nada (lagu) yang membuat pendengarnya menjadi senang dengan apa yang sedang didengarkan, Lagu-lagu dalam metode tilawati ada 7 macam.

- a. Lagu ros
- b. Lagu nahwan
- c. Lagu bayati

⁷² Kapid. Tilawah LPTQ kab. Lumajang 16 juli 2023

- d. Qoror
- e. Jawabul jawab
- f. Jiharka
- h. Lagu hijas

Wawancara dengan ketua LPTQ kab. Lumajang dalam hal ini beliau menyampaikan :

“Selama ini kami sudah berupaya serta usaha untuk terus meningkatkan prestasi tilawatil qur’an maka dari itu kami menggunakan metode tilawati berupa lagu-lagu seperti jiharka, nahwan, bayati, qoror, jawabul jawab, hijas untuk mempermudah para qori’ dan qoriah belajar al qur’an serta mengharumkan nama baik kabupaten lumajang dikancah nasional, dari beberapa nada dalam metode tilawati LPTQ kab. Lumajang melakukan bimbingan yang intens kepada qori’ dan qoriah guna memberikan hasil yang terbaik dalam setiap event Musabqoh tilawatil qur’an yang diadakan baik tingkat pusat ataupun tingkat provinsi “⁷³

Wawancara selanjutnya peneliti lakukan kepada koordinator bidang tilawah dan beliau mengatakan :

“Pengurus LPTQ menugaskan kepada saya untuk terus membina dan mengarkan metode tilawati kepada qori dan qoriah yang ada , sehingga mereka siap dan matang ketika ada event lomba Musabaqoh tilawatil qur’an dan Seleksi Tilawatil qur’an dan juga bisa membawa kafilah lumajang sukses dalam event lomba tersebut, sehingga saya dengan jajaran pelatih selalu memberikan motivasi dan semangat sekaligus terus mengasah mereka khususnya pada metode tilawati “⁷⁴

Wawancara juga dilakukan peneliti kepada qori dan qoriah yang ada dalam naungan LPTQ Kab. Lumajang mereka mengatakan :

⁷³ Wawancara dengan ketua LPTQ Kab. Lumajang 27 juni 2023

⁷⁴ Wawancara dengan koordinator bidang tilawatil qur’an 27 juni 2023

“Meode tilawati yang diberikan kepada kami adalah metode yang membuat kami merasa senang karena ada nada yang membuat kami tidak bosan hal itu juga mengasah kami dalam makhorijul khuruf dan tajwid agar tidak mengikuti lagu seperti ros, nahwan, bayati, qoroq, jawabul jawab, jiharka dan hijas yang harus disesuaikan dengan makhorijul khuruf dan tajwid”⁷⁵

2. Metode tartil

Metode ini menekankan pada kecepatan membaca dengan mempertahankan kejelasan dan kualitas bacaan. Tujuannya adalah membaca Al-Qur'an dengan baik, tidak terlalu cepat sehingga kehilangan tajwid, namun tetap efisien.

2. Metode Peningkatan Prestasi

Peningkatan prestasi tilawatil Qur'an memerlukan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan tilawatil Qur'an sesuai dengan hasil wawancara dengan kapid. Tilawah lptq kab. lumajang.

“ada beberapa strategi yang kami lakukan untuk meningkatkan prestasi diantaranya “

- 1) Pelatihan Tajwid
- 2) Kelompok bacaan
- 3) Pembinaan terstruktur⁷⁶

Dari observasi yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwasanya metode tilawah menggunakan tujuh macam lagu yang sudah diterapkan berjalan dengan baik dan mendukung peningkatan prestasi tilawatil Qur'an di LPTQ kab. Lumajang

⁷⁵ Wawancara dengan qori' dan qoriah LPTQ kab. Lumajang 26 juni 2023

⁷⁶ Wawancara dengan kapid. Tilawah LPTQ. Kab. lumajang 17 juli 2023

5. Faktor penghambat dan pendukung

Sebagai lembaga yang menaungi qori dan qoriah LPTQ kab. Lumajang tentunya tidak berjalan dengan semestinya ada faktor penghambat dan pendukung yang selalu menghatui LPTQ kab. Lumajang.

Wawancara dengan Ketua LPTQ Kab.lumajang tentang faktor pendukung dan penghambat peningkatan prestasi tilawatil qur'an LPTQ Kab. Lumajang beliau mengtakan :

“ Hal yang seringkali kita temui yang selalu menjadi penghambat dalam pelaksanaan MTQ adalah mental qori' dan qoriah yang menurun secara tiba-tiba hal itu dikarenakan kurangnya persiapan

baik secara pelatihan,bimbingan, karantina (*training center*). Hal yang menjadi penghambat adalah kurangnya sarana prasarana yang ada di LPTQ kab. Lumajang seperti hal nya kantor, tempat latihan dan karantina yang masih menyatu dengan KESRA Pemerintah daerah lumajang yang membuat qori dan qoriah merasa terganggu, selaintu hal lain yang menjadi faktor penghambat adalah pergaulan qori dan qoriah yamhn hal itu sangat mempengaruhi terhadap tingkah laku dan fokus qori dan qoriah untuk terus belajar.

Sementara Faktor pendukung untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an daintaranya , suport dan motivasi dari orang tua, pelatih dan pembina yang sudah berpengalaman dan pernah menjurai lomba MTQ

nasional, Metode yang diberikan merupakan metode yang sangat mereka senangi”⁷⁷

Wawancara juga dilakukan penulis kepada kepala kemenag kab. Lumajang beliau mengatakan :

Mengelola Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) tidaklah semudah yang terlihat, karena terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan program LPTQ, baik itu program tahunan maupun harian. Salah satu faktor penghambat yang sangat mencolok adalah minimnya pendanaan. Kendala ini menjadi signifikan karena dana yang dialokasikan untuk program LPTQ berasal dari Pemerintah Daerah dan Dinas Syariat Islam. Sayangnya, dana yang tersedia belum mampu mencukupi kebutuhan program LPTQ agar dapat berjalan secara maksimal.

Dalam kondisi normal, pembinaan di LPTQ biasanya dilakukan sebanyak 3 hingga 4 kali dalam waktu empat bulan menjelang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Namun, karena minimnya dukungan keuangan dari pemerintah daerah Lumajang, pembinaan hanya dapat dilaksanakan sekali atau dua kali saja menjelang MTQ. Selain itu, sumber daya manusia yang terbatas dalam bidang Al-Qur'an juga menjadi kendala serius. Hal ini menandakan tidak hanya kurangnya pembina Al-Qur'an, tetapi juga berkurangnya individu yang memiliki keterampilan dalam bidang tersebut.

⁷⁷ Wawancara dengan ketua LPTQ kab. Lumajang 27 juni 2023

Faktor eksternal yang turut mempengaruhi adalah ketidakmampuan beberapa individu untuk menekuni keahlian mereka dalam bidang Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan ekonomi yang tidak mendukung kebutuhan mereka. Dalam situasi ini, banyak orang yang memiliki potensi dan kemampuan dalam membina Al-Qur'an, namun mereka enggan atau tidak mampu untuk fokus pada keahlian tersebut karena pertimbangan ekonomi yang tidak seimbang..⁷⁸

Hasil observasi penulis memberi kesimpulan bahwasanya masih terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan prestasi tilawtil qur'an di LPTQ kab. Lumajang hal itu merupakan hal yang harus cepat dicarikan solusi seperti hal pendanaan harus ada uang talangan terlebih dahulu agar supaya tidak menjadi faktor penghambat.

Wawancara juga dilakukan penulis dengan wakil ketua LPTQ kab. Lumajang beliau mengatakan :

“ Ada beberapa hal yang setiap tahunnya menjadi hambatan kepada LPTQ kab. Lumajang diantaranya, mengenai pendanaan yan hal itu berimbas terhadap kesiapan dan pembinaan qori dan qoriah LPTQ yang biasanya mendapatkan fasilitas dan pembinaan secara berkala sekarang hanya mendapatkan pembinaan satu kali menjelang MTQ .⁷⁹

Dari wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya faktor penghambat yang paling signifikan adalah mengenai dan yang dapat

⁷⁸ Wawancara dengan kepala kemenag kab. Lumajang 25 juni 2023

⁷⁹ Wawancara dengan wakil ketua LPTQ kab. Lumajang 23 juni 2023

berimbang terhadap kurangnya pelatihan-pelatihan terhadap mqori' dan qoriah yang akan ikut lomba.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan, peneliti menganalisis data menggunakan teori yang relevan dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Melalui metode-metode tersebut, peneliti berhasil mengidentifikasi beberapa temuan yang signifikan. Dalam konteks hasil penelitian ini, peneliti akan menguraikan temuan-temuan tersebut, yang kemudian disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan, dan sasaran utama dalam penelitian, yaitu "Strategi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an untuk Meningkatkan Prestasi Tilawatil Qur'an.:

1. Strategi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kab. lumajang Untuk meningkatkan Prestasi Tilwatil Qur'an

Berdasarkan data yang telah dianalisis oleh peneliti bahwasanya Strategi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kab. Lumajang untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an, berdasarkan analisi data yang telah peneliti dapatkan dilapangan dan teori yang telah dipaparkan sebelumnya oleh peneliti, menemukan temuan dimana Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kab. Lumajang untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an mengaplikasikan jenis - jenis strategi diantaranya:

a. Perencanaan Strategi

Perencanaan Strategi merujuk pada serangkaian langkah dan tindakan yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan strategis adalah suatu proses yang melibatkan identifikasi tujuan, pengembangan rencana, dan alokasi sumber daya untuk mencapai sasaran tersebut. LPTQ kab.lumajang melakukan beberapa strategi diantaranya strategi perencanaan.

1) Pengembangan Peserta

Pengembangan peserta melalui metode menghafal dan pelatihan tajwid dilakukan lptq untuk meningkatkan prestasi yang dilakukan 1 bulan 4 kali secara kontinyu.

Berdasarkan teori yang sudah ada maka peneliti menemukan temuan pengembangan peserta melalui 2 metode tersebut hanya berjalan 2 kali setiap 1 bulan. Karena faktor sarana yang tidak mendukung.

2) Peningkatan kualitas pengajaran

Peningkatan kualitas pengajaran melalui metode pembuatan kurikulum yang efisien dan pelatihan kepada ustadz – ustaadzah dilakukan setiap 1 tahun 2 kali.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan temuan peningkatan kualitas pengajaran melalui 2 metode tersebut hanya dilakukan 1 kali dalam satu tahun karena faktor pendanaan.

3) Infra struktur yang memadai

Perencanaan Strategi yang ketiga peningkatan infra struktur dan teknologi yang selalu di usahan dan di perbaiki dalam stiap tahunnya.

Berdasarkan hal yang di temukan peneliti dilapangan infra struktur dan teknologi yang ada di lptq kab. lumajang belum maximal dengan bukti kamtor yang masih numpang ke kabag KESRA kab. lumajang.

4) Parstisipasi masyarakat

Partisipasi Masyarakat melalui program sosialisasi yang dilakukan 3 bulan satu kali dan kerjasama dengan instansi luar yang juga dilakukan 2 bulan 1 kali untuk meningkatkan prestasi.

Berdasarkan teori yang ada peneliti menemukan temuan sosialisasi hanya di lakukan 1 kali dalam 1 tahun dan kerjasama dilakukan 2 kali dalam 1 tahun.

b. Implementasi Strategi

Implementasi Strategi merujuk pada serangkaian langkah dan tindakan yang dirancang untuk menerapkan rencana atau strategi tertentu secara efektif.

a. Bimbingan khusus kepada qori' dan qoriah yang akan ikut lomba

Bimbingan khusus kepada qori dan qoriah yang akan mengikuti lomba yang dilakukan LPTQ Kab. Lumajang sebagai salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan prestasi

tilawatil qur'an supaya bisa berkompetisi dengan baik dan benar, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Bimbingan khusus ini kami lakukan 6 bulan sebelum lomba.

Berdasarkan teori yang sudah ada maka peneliti menemukan sebuah temuan yang mana bimbingan khusus yang seharusnya dilakukan 6 kali dalam kurun waktu enam bulan sebelum lomba hanya teralisasi sebanyak 2 kali karena faktor srana yang tidsk memadai.

- b. Karantina (*Training center*) peserta musabqoh tilawatil qur'an

Karantina (*Training center*) dilakukan untuk memberikan pendampingan khusus pada peserta lomba baik secara materi tilawah ataupun secara mental yang didampingi langsung oleh pelatih-pelatih yang sudah kompeten dibidangnya.

Berdasarkan teori yang sudah ada dan hasil observasi peneliti menemukan temuan *Training center* yang dilakukan LPTQ kab. Lumajang sangat minim dan hal itu dilaksanakan 1 kali saat akan mengikuti lomba dan juga pelatih yang standarisasinya masih dibawah rata-rata karena faktor anggaran yang minim.

- c. *Tryout* Materi Tilawatil Qur'an

Tryout materi tidak hanya dilakukan disekolah saja akan tetapi LPTQ kab. Lumajang juga melakukan hal yang sama tapi beda secara isi dan kandungannya. *Tryout* materi dilakukan untuk

menguji qori' dan qoriah yang akan ikut lomba baik provinsi atau nasional guna memberikan hal yang terbaik dalam setiap event tilawatil qur'an.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan temuan implementasi *Tryout* materi yang dilakukan oleh LPTQ kab. Lumajang tidak berjalan maksimal dan sangat minim dan hal itu hanya dilakukan 1kali sebagai percobaan.

d. Pembekalan lagu-lagu dan makhoriul khuruf

Pembekalan lagu-lagu dan makhoriul khuruf dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan tajwid yang kadang kala mengikuti lagu yang sedang dibaca, hal ini dilakukan agar supaya tidak merusak makna yang terkandung dalam al qur'an dan meminimalisir kesalahan yang sering terjadi.

Implementasi yang dilakukan LPTQ lumajang berdasarkan hasil observasi peneliti dalam pembekalan lagu dan makhoriul khuruf menemukan temuan, bahwasanya strategi tersebut berjalan lancar dan sebagaimana yang sudah direncanakan.

e. Meningkatkan Kualitas baca, tulis al qur'an dan menghafalkannya.

Meningkat Kualitas baca, tulis al qur'an LPTQ kab. Lumajang merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an, qori dan qoriah dituntut uniterus belajar dan mengamalkan isi kandungan al qur'an.

Sesuai dengan teori yang sudah diterapkan, temuan ini merupakan hsl diperoleh peneliti dilapangan hal ini senada dengan apa yang disampaikan ketua LPTQ kab. Lumajang yang menyebutkan strategi yang dilakukan LPTQ lumajang untuk meningkatkan prestasi meliputi beberapa hal yang bersifat kontinyu, dan tidak tetap karena menyesuaikan dengan keadaan yang ada.⁸⁰

c. *Controlling* strategi

Controlling Strategi merujuk pada serangkaian langkah dan tindakan yang dirancang untuk menerapkan rencana atau strategi tertentu secara efektif. Ini mencakup proses konversi ide atau rencana menjadi tindakan konkret yang dapat dijalankan oleh organisasi atau individu.

a. Pemantauan

Pemantau dilakukan setiap 2 minggu satu kali untuk mengetahui sejauh mana strategi berjalan dan sudah efektif atau tidak terhadap qori' dan qoriah .

Berdasarkan temuan peneliti dalam observasi pemantauan dilakukan 1 bulan 1 kali dikarenakan faktor sarana yang kurang lengkap.

⁸⁰ Wawancara ketua LPTQ kab. Lumajang 27 juni 2023

b. Revisi strategi

Revisi strategi dilakukan oleh LPTQ lumajang melihat situasi dan kondisi apabila sudah tidak relevan strategi yang ada maka akan di ganti dengan strategi lain

Berdasarkan teori yang sudah ada maka peneliti menemukan temuan bahwasanya revisi strategi dilakukan setiap 6 bulan 1 kali dikarenakan harus adanya pembaharuan strtaegi.

2. Metode LPTQ Kab. Lumajang untuk meningkatkan Prestasi

Metode yang diterapkan di lembaga pengembangan tilawatil Qur'an lumajang adalah metode tilawah yang mana metode ini diajarkan dengan menggunakan nada atau lagu yang sesuai dengan kaidah – kaidah Al-qur'an .

a. Metode Membaca al – Qur'an

Metode membaca Al-Qur'an adalah cara atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk mempelajari, membaca, dan memahami teks Al-Qur'an. Berbagai metode ini dirancang untuk

membantu individu memperoleh keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi tajwid (pengucapan yang benar) maupun pemahaman kontennya. Metode membaca Al-Qur'an dapat berbeda-beda di berbagai tradisi dan lingkungan pembelajaran Islam.

a. Metode tilawati

Metode LPTQ Lumajang yang mengintegrasikan tujuh macam lagu tajwid tersebut telah terbukti efektif dalam membantu para peserta tilawati Quran memahami, menguasai, dan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Penggunaan lagu membantu menjaga kelancaran bacaan dan pengucapan huruf-huruf Al-Quran.

1) Ros

Pada dasarnya, dalam tilawati Quran, ros adalah pola atau aturan yang mengatur cara membaca huruf-huruf Arab dan tajwid Al-Quran dengan benar. Ini termasuk ketentuan tentang panjang-pendeknya huruf, cara mengeluarkan huruf-huruf (makhraj), serta penggunaan tanda-tanda tajwid yang penting untuk memahami makna Al-Quran dan menjaga keaslian bacaan

2) Nahwan

Lagu nahwan dalam tilawati Quran merujuk pada salah satu dari tujuh jenis lagu atau bacaan dalam ilmu tajwid Al-Quran. Istilah "lagu nahwan" sering digunakan dalam konteks tilawati Quran untuk menggambarkan salah satu pola intonasi yang digunakan dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Lagu ini memiliki ciri khas tertentu

yang memengaruhi cara pengucapan dan penekanan pada kata-kata dalam Al-Quran

3) Bayati

Lagu bayati dalam tilawatil Quran adalah salah satu dari tujuh jenis lagu atau pola bacaan yang digunakan dalam membaca Al-Quran dengan intonasi khas. Lagu ini memiliki karakteristik melodi tertentu yang memengaruhi cara pengucapan dan penekanan pada kata-kata dalam Al-Quran.

4) Qoror

Lagu qoror dalam tilawatil Quran adalah salah satu dari tujuh jenis lagu atau pola bacaan dalam ilmu tajwid Al-Quran. Lagu qoror digunakan untuk menggambarkan pola intonasi atau melodi yang khas dalam membaca Al-Quran. Pola ini memengaruhi cara pengucapan dan penekanan pada kata-kata dalam Al-Quran, sering kali digunakan dalam ayat-ayat tertentu, dan memiliki aturan tajwid yang khusus.

5) Jawabul Jawab

Lagu Jawabul Jawab dalam tilawatil Quran adalah salah satu pola bacaan khusus dalam ilmu tajwid yang digunakan dalam membaca Al-Quran. Istilah ini mengacu pada aturan intonasi atau pola nada tertentu yang diterapkan pada ayat-ayat Al-Quran yang bersifat responsif atau memiliki unsur pertanyaan dan jawaban.

6) Jiharka

Lagu jiharka dalam tilawatil Quran adalah salah satu pola bacaan khusus dalam ilmu tajwid yang diterapkan dalam membaca Al-Quran. Istilah ini merujuk pada perubahan dalam pengucapan huruf mim (م) ketika diikuti oleh huruf ra (ر) dalam Al-Quran. Lagu jiharka mengatur cara pengucapan huruf-huruf ini sehingga memberikan intonasi yang benar dan khas.

7) Hijas

Lagu hijas dalam tilawatil Quran adalah salah satu pola bacaan tajwid yang khusus yang mengatur cara pengucapan huruf-huruf yang mengandung huruf hamzah (ء) dalam Al-Quran. Istilah ini merujuk pada perubahan dalam pengucapan dan cara membaca huruf hamzah dalam berbagai konteks tertentu dalam Al-Quran.

Penelitian juga menemukan bahwa penggunaan tujuh macam lagu ini memungkinkan para peserta untuk mengatasi kesalahan umum dalam tilawatil Quran, seperti salah intonasi, pengucapan huruf yang tidak tepat, dan penekanan kata yang salah. Selain itu, metode ini memotivasi peserta untuk berlatih lebih keras dalam memperbaiki keterampilan bacaan Al-Quran mereka.

Lebih lanjut, metode ini juga mendukung pengembangan jaringan kolaborasi antara LPTQ Lumajang, madrasah, sekolah, dan masyarakat lokal. Ini memberikan peluang bagi peserta untuk berpartisipasi dalam kompetisi dan festival tilawah Al-Quran tingkat nasional dan internasional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi mereka.

Dalam keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa metode LPTQ Lumajang yang menggabungkan tujuh macam lagu tajwid dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas tilawatil Quran di wilayah tersebut. Metode ini mempromosikan pemahaman yang lebih baik terhadap Al-Quran, menjaga integritas bacaan, dan memupuk budaya tilawatil Quran yang kuat di masyarakat Lumajang.

Berdasarkan data yang ditemukan hal ini sesuai dengan sabda rosulullah SAW.

Artinya : Bacalah Al qur'an olehmu karena dia akan datang pada hari kiamat selaku permohonan ampun allah bagi para pembacanya.⁸¹

Bacalah al qur'an karena dengan membaca al qur'an di akhir kiamat nanti akan mendapatkan ampunan dari allah, hal ini juga diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh

⁸¹ Hadist nabi dalam kitab riyadlus sholihin

Muammar ZA dalam pengantar Buku pedoman Musabqoh Tilawatil Qur'an dan Hadist, "Al – qur'an adalah pedoman hidup maka hendaklah kita semua membaca dan mengajarkannya baik dengan metode tilawah ataupun dengan baca- bacaan biasa."⁸²

b. Metode tartil

Metode ini menekankan pada kecepatan membaca dengan mempertahankan kejelasan dan kualitas bacaan. Tujuannya adalah membaca Al-Qur'an dengan baik, tidak terlalu cepat sehingga kehilangan tajwid, namun tetap efisien.

Peneliti menemukan temuan metode tartil sudah berjalan dengan baik dan juga banyak peminatnya walaupun hasilnya belum sempurna.

2. Metode peningkatan prestasi

Peningkatan prestasi tilawatil Qur'an memerlukan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan tilawatil Qur'an.

a. Pelatihan Tajwid

Fokus pada pemahaman dan aplikasi aturan tajwid. Ini melibatkan pembelajaran cara mengucapkan huruf-huruf Arab

⁸² Buku peoman MTQ dan Hadist tahun 2018. Hlm 2

dengan benar, serta menerapkan aturan-aturan tajwid dalam membaca ayat-ayat Qur'an.

b. Kelompok Bacaan

Bergabung dalam kelompok bacaan Qur'an untuk memperoleh dukungan dan motivasi dari sesama pembaca. Ini juga memberikan kesempatan untuk saling mendengarkan dan memberikan umpan balik konstruktif.

c. Pembinaan Terstruktur

Pembinaan adalah suatu proses atau kegiatan yang ditujukan untuk memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan kepada individu atau kelompok dalam rangka pengembangan keterampilan, pengetahuan, sikap, atau potensi positif lainnya. Tujuan dari pembinaan adalah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi seseorang atau kelompok, serta membimbing mereka menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian juga menemukan bahwa penggunaan tiga macam metode meningkatkan prestasi. Pelatihan tajwid, Kelompok bacaan dan pembinaan terstruktur ini memungkinkan para peserta untuk mengatasi kesalahan umum dalam tilawatil Quran, seperti salah intonasi, pengucapan huruf yang tidak tepat, dan penekanan kata yang salah. Selain itu, metode ini memotivasi peserta untuk berlatih lebih keras dalam memperbaiki keterampilan bacaan Al-Quran mereka.

3. Faktor penghambat dan pendukung untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an

Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi tilawatil Quran adalah elemen-elemen kunci yang memengaruhi kemajuan dalam membaca dan memahami Al-Quran. Faktor pendukung mencakup dukungan keluarga, bimbingan guru yang berkualitas, lingkungan pembelajaran yang kondusif, serta motivasi pribadi yang kuat dan Di sisi lain, faktor penghambat bisa termasuk kurangnya akses terhadap pelatihan dan sumber daya, kurangnya sarana prasarana, pendanaan dan kurangnya dukungan dari keluarga dan masyarakat. Penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor penghambat sambil memaksimalkan faktor pendukung dalam upaya meningkatkan prestasi tilawatil Quran. Dengan cara ini, peserta dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam memahami dan membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

a. Faktor penghambat

1. Sarana prasarna yang tidak mumpuni, sesuai temuan peneliti bahwasanya sarana yang tidak lengkap belum bisa menunjang peningkatan prestasi tilawatil qur'an di LPTQ kab. Lumajang.
2. Dana yang minim, Dana yang minim sangat mempengaruhi terhadap peningkatan prestasi tilawatil qur'an hal berdasar kn dengan temuan peneliti, yang biasanya pesrta lomba MTQ di berikan Training center dan pelatihan 4 sampai 5 kali

menjelang lomba sekarang hanya 1 kali saja karena pendanaanyang sangat minim.

b. Faktor pendukung

1. Pelatihan yang berkesinambungan, berdasrkan data yang ditemukan peneliti pelatihan yang berkesinambungan merupakan faktor pendukung peningkatan prestasi tilawatil qur'an karena denganberlatih secara istiqomah maka akan menghasilkan buah yang sempurna.
2. Suport Orang tua , berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti bahwasanya suport orang tua juga menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan prestasi tilawatil qur'an di LPTQ kab. Lumajang.
3. Pelatih yang berkompeten dibidangnya, temuan peneliti mengenai faktor ini bisa dilihat dengan tenaga pelatih dan pengajar yang diambil dari qori dan qoriah yang sudah pernah menjuarai MTQ di tingkat Nasional dan Internasional
4. Elemen qori' atau SDM , peneliti menemukan masih banyak qori' dan qoriah yang belum siap dan matang untuk terjun mengikuti lomba MTQ. Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis SWOT

Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Penghambat)
<ul style="list-style-type: none"> a. Pelatih dan pembina yang berkualitas dan berkompeten dalam bidangnya b. Lingkungan masyarakat , orang tua yamh mendukung dan menghargai tilawatil qur'an c. Pelatihan yang continiu dan berstandart nasioal. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya dukungan finansial (Dana) b. Kurangnya sarana prasaran yang memadai untuk berlatih secara konsisten c. Tingkat motivasi yang rendah dari para peserta untuk berlatih secara konsisten d. Kurangnya aksebilas terhadap SDM
Ancaman	Peluang
<ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya minat b. Keterbatasan sumberdaya manusia 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kerjasama dengan sekolah dan komunitas b. Penyelenggaraan event tilawatil qur'an

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti :

1. Strategi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) kab. Lumajang : a) Perencanaan strategi terdiri dari : Pengembangan peserta, Peningkatan kualitas pengajaran, Infrastruktur yang memadai, partisipasi masyarakat. b) Implementasi Strategi: Bimbingan khusus qori' dan qori'ah, karantina (training center), tryout materi, pembekalan lagu-lagu, meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an. c)Controlling strategi : Pemantauan, Revisi strategi.
2. Metode LPTQ Kab. Lumajang untuk meningkatkan Prestasi : a) Metode membaca al-qur'an : Metode Tilawatil dan metode tartilah. b) Peningkatan presentasi : Pelatihan tajwid, kelompok bacaan, pembinaan terstruktur.
3. Faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an : a)Faktor pendukung : Pelatihan yang berkesinambungan, Suport Orang tua, pelatih yang kompeten dalam bidangnya. b)Faktor Penghambat : sarana prasarna yang tidak lengkap, dana yang minim, elemen qori.

B. SARAN- SARAN

1. Bagi UIN KHAS – jember
 - a. UIN KHAS Jember diharapkan dapat menjalin kerjasama yang lebih erat dengan instansi dan lembaga pemerintahan. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa, khususnya yang mengambil program studi manajemen dakwah, serta program studi lain yang terkait dengan instansi dan lembaga pemerintahan.
2. Bagi LPTQ Kab. Lumajang
 - a. Bagi Pegurus LPTQ kab. Lumajang, hendaknya pengurus harus musyawarah lebih dahulu untuk memudahkan menentukan strategi yang akan diambil untuk peningkatan prestasi tilawatil qur'an
3. Bagi peneliti lain
 - a. Skripsi ini bisa dijadikan refrevnsi atau bahan rujukan dalam memahami startegi LPTQ. Selain itu peneliti lain memperdalam riset tentang LPTQ dengan menambahkan variabel lain mislanya variabel dependen atau indpenden sesuai dengan konteks permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mukti, Baihaki Harahap, Haidir, Vol 6. No 2 2022 *Implementation of Learning Naghah Al-Qur'an in the Art of Reading the Qur'an for Children and Adolescent at LPTQ in Medan City*
- Abubakar Rifa'i, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : SUKA-press UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Ahmad Latif, Pembelajaran Al-Qur'an*. Jakarta:Departemen Agama RI. Buku pedoman, musabiqoh tilawatil quraan dan perhakiman MTQ nasional, Tahun 2019
- Arman Man Arfa. Vol. 8. No 1. 2022 *Pola Manajemen Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (Lptq) Provinsi Maluku*.
- Bungis, Burhan M . *Penelitian kualitatif*, Jakarta : Prenada Media Group 2020
- Dagunn M, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2019)
- David, *pengertian Strategi*, Jakarta : Indeks Kelompok Gramedia group, 2022
- David.Fred R, *Strategic Manajement*, Jakarta Pustaka Salemba Empat, Edisi Revisi 12, 2018
- Dr.Taufiqurrohman, *Starategik Manajemen*(Jakarta : fakultas ilmu social dan politik univ.Prof Dr.moestopo bragama, edisi Revisi, hlm.21 ,2019)
- Gardner Howard, *frame of minds (kecerdasan majemuk)* Cipta Pustaka Media Perintits, terjemah Buku Beta , 2018
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka ilmu group Yogyakarta, 2020)
- Haryono yudhie R , *Bahasa Politik Al- quraan*, Jakarta :CV Gugus Press, 2020
- Iwan Agus Supriono.Vol 4. No 1 2019 *Implementasi Kegiatan Menghafal Al-quraan Siswa Di LPTQ Kabupaten Siak*.
- Khairiyah Asri Nasution , Siti Suryani Hasibuan , Anggita Utami, Fakhurrozi Hasibuan, Febri Ardiansyah, Muhammd , AliHarda.Vol.2, No.3, September 2022 *Strategi LPTQ Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Yang Unggul dan Qur'ani*.
- Kreil dan Miller, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka media) 2019

- Meleong J.Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2020
- Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Tingkat Nasional, 2020
- Salim dan Syahrul, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Ciptapustaka Media, 2018)
- Sandu Siyoto, dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing),
- Siyoto, Sandu dkk. *Dasar Metodologi Peneliti*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta Group, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2020).
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018).
- Tisnawati, Erni, sule, kurnia saefullah, pengantar manajemen , (jakarta : Pustaka media 2021)
- Tjiptono, *Pandangan dan teori Strategi ,manajemen* ,(e- Journal. uajy.ac.id/1032, 2018) diakses 28 April 2022, <https://e-journal.uajy.ac.id/index.php/TF/article/view/3944/1775>.
- Yusuf Qadrawi , *Berinteraksi dengan Al- Qur'an* (Jakarta : Gema Insani Press , 2022)
- Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional : prinsip, Teknik, prosedur*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, Edisi 12
- Zaki Muhammad, HusainRitonga, Minnah Elwiddah. Vol 20, No 1.2021 *Manajemen Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Dalam Pembinaan Qari' Dan Qari'ah*

MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an untuk meningkatkan Prestasi Tilawatil Qur'an Kabupaten Lumajang	a.Strategi	1. Pengertian Strategi : Menurut Quinn: Strategi adalah sebuah bentuk dari perencanaan yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan, dan juga rangkaian yang bisa bersatu menjadi suatu kesatuan yang utuh. Dimana strategi sebagai formulasi yang disusun dengan baik, supaya bisa membantu penyusun sumber daya dari perusahaan atau organisasi supaya mampu bertahan dari ketatnya persaingan.	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknik analisis data: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 4. Validitas data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi data	1. Bagaimana strategi lembaga pengembangan tilawatil qur'an untuk meningkatkan prestasi qur'an Kabupaten Lumajang ? 2. Bagaimana metode lembaga pengembangan tilawatil qur'an untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an? 3. Apa saja faktor yang menghambat dan faktor

1

b.Prestasi	2. Prestasi adalah: Menurut Poerwodarminto yang dimaksud prestasi ialah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. • Hasil yang diperoleh / dicapai	pendukung strategi lembaga pengembangan tilawatil qur'an untuk meningkatkan prestasi tilawatil qur'an?
------------	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AZIZAH KHAKIMAH

NIM : D20184006

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri K.H Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**STRATEGI Lembaga pengembangan tilawatil Qur’an Kab. Lumajang Untuk meningkatkan Prestasi Tilawatil Qur’an**” benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan plgiarism, maupun hasil karya orang lain ataupun hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material atau non material, kecuali kutipan – kutipan dan teori – teori yang sudah dicantumkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini

Jember , 10 Oktober 2023

Saya



AZIZAH KHAKIMAH

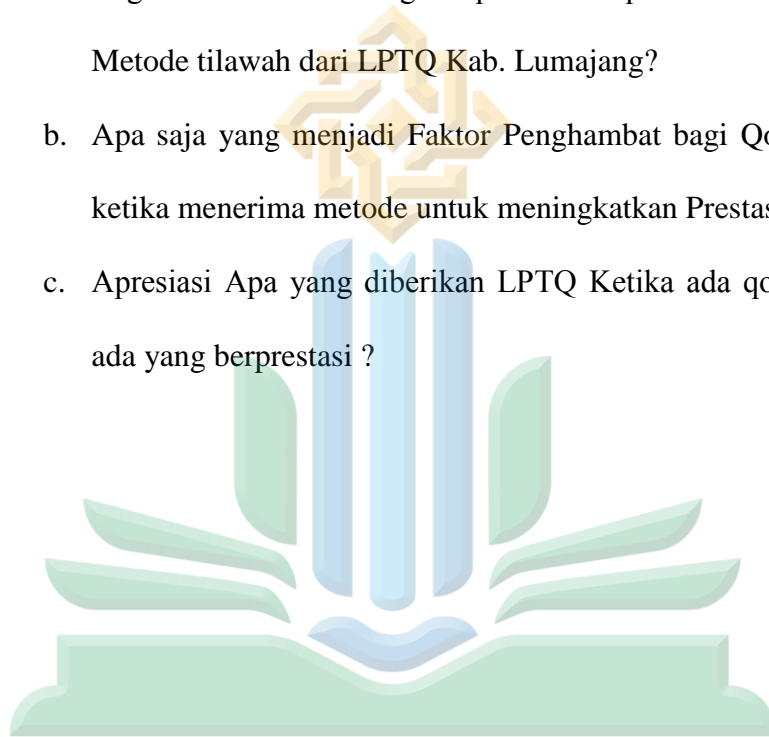
NIM. D20184006

Pedoman Penelitian

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara dengan Ketua LPTQ Kab. Lumajang
 - a. Bagaimana Cara LPTQ meningkatkan Prestasi Qori' dan Qoriah ?
 - b. Apa saja Tahapan – Tahapan yang dilakukan LPTQ Kab. Lumajang untuk meningkatkan Prestasi Qori' dan Qoriah?
 - c. Apa Faktor penghambat yang terjadi di LPTQ Kab. Lumajang?
 - d. Apa Visi - Misi LPTQ KAB. Lumajang ?
2. Pedoman Wawancara dengan Ketua II LPTQ Kab. Lumajang
 - a. Bagaimana Cara LPTQ meningkatkan Prestasi Qori' dan Qoriah ?
 - b. Apa saja Tahapan – Tahapan yang dilakukan LPTQ Kab. Lumajang untuk meningkatkan Prestasi Qori' dan Qoriah?
 - c. Apa Faktor pendukung dan penghambat tahapan – tahapan tersebut untuk meningkatkan prestasi ?
 - d. Apa Faktor penghambat yang terjadi di LPTQ Kab. Lumajang?
3. Pedoman Wawancara dengan Koordinator Bidang Tilawatil Quraan LPTQ Kab. Lumajang
 - a. Apa saja metode tilawah yang diterapkan di LPTQ Kab. Lumajang ?
 - b. Bagaimana Proses pelaksanaan metode tilwatil quraan untuk meningkatkan prestasi ?

- c. Bagaimana Perkembangan Kemampuan Qori dan Qoriah dengan metode tilawah yang ada di LPTQ Kab. Lumajang ?
 - d. Apa saja Faktor Pendukung dan penghambat metode tilawah pada qori' dan qoriah Kab. Lumajang.
4. Pedoman Wawancara dengan Qori dan Qoriah
- a. Bagaimana Perkembangan qori' dan qoriah setelah menerima Metode tilawah dari LPTQ Kab. Lumajang?
 - b. Apa saja yang menjadi Faktor Penghambat bagi Qori dan Qoriah ketika menerima metode untuk meningkatkan Prestasi ?
 - c. Apresiasi Apa yang diberikan LPTQ Ketika ada qori' dan qoriah ada yang berprestasi ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Surat permohonan penelitian
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.1773/Un.22/6.a/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

29 Mei 2023

Yth.
Kantor Lptq Kabupaten Lumajang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Azizah khakimah
NIM : D20184006
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Semester : X (sepuluh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Lembaga Pengembangan Tilawati Qur'an untuk Meningkatkan Prestasi Tilawati Qur'an Kabupaten Lumajang"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



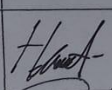
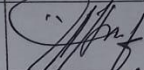
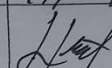
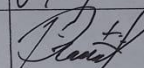
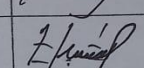
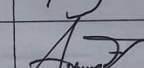
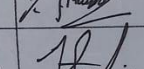
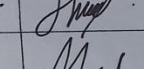
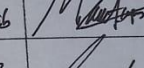
Siti Raudhatul Jannah.



JURNAL PENELITIAN

Strategi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Untuk Meningkatkan Prestasi

Tilawatil Qur'an Di Kabupaten Lumajang.

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tempat / Informan	TTD
1	Senin 5 JUNI 2023	Penyerahan Surat Izin Penelitian	Kantor LPTQ Kab. Lumajang (Kesra BPK HARYONO)	
2	Rabu, 21 JUNI 2023	Wawancara	Di tpa As-sakinah bersama Ustad hopin.	
3	Kami 5 22 Juni 2023	Wawancara	di kantor LPTQ kab. Lum (ustad hafid)	
4	Jum'at, 23 Juni 2023	Wawancara	di PUS Per syarifudin bersama Gus darwis	
5	Selasa, 4 Juli 2023	Wawancara	di tpa Babak an bersama Ustad. halim.	
6	Rabu, 12 Juli 2023	Wawancara	di PUS Per syarifudin bersama Gus darwis	
7	14 Juli 2023	Wawancara	di Musholah al-muttaqin bersama Ustad. Choir	
8	19 Juli 2023	Wawancara	Qori Ustadzah Mahtum dan Adet Rogib	
9	3 Agustus 2023	Wawancara	Di tpa As-sakinah Qori adet Rogib MSQ	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax: (0331) 427005, Kode Pos: 68136
Website: <http://iain.jember.ejb.net> - e-mail: fdakwah@iain-jember.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Azizah Khakimah .
NIM : D20189006 .
Fakultas : Dakwah .
Program Studi : Manajemen Dakwah .
Judul Skripsi : Strategi lembaga Pengembangan Tilaawatil Qur'an untuk meningkatkan prestasi tilawatilauran kab. Comajang .
Dosen Pembimbing : Aprilia Fitriani S.M.B., M.M.

NO.	TANGGAL	POKOK BAHASAN	TTD. DOSEN PEMBIMBING
1.	Rabu, 21 September 2022	Awal bimbingan - materi review jurnal .	[Signature]
2.	Rabu, 19 Oktober 2022	Judul dan indikator esah foto lembaga .	[Signature]
3.	Rabu, 09 November 2022	Indikator dan review jurnal .	[Signature]
4.	Kamis, 29 November 2022	Indikator dan Latar belakang .	[Signature]
5.	Kamis, 8 Desember 2022	Revisi Matrik + Revisi latar belakang	[Signature]
6.	Selasa 127 Desember 2022	Revisi matrik + revisi latar belakang	[Signature]
7.	Selasa, 3 Januari 2023	Lanjutan Bab 2	[Signature]
8.	Senin, 13 Januari 2023	revisi Bab 2	[Signature]
9.	Jumat, 10 Februari 2023	Revisi Bab 2 .	[Signature]
10.	Senin 29 Februari 2023	Revisi bab 2 Lanjut Bab 3 .	[Signature]
11.	Jumat 03 Maret 2023	Revisi bab 3	[Signature]
12.	Jumat, 14 Juli 2023	Melanjutkan - Bab 4 dan Bab 5 .	[Signature]
13.	Kamis, 20 Juli 2023	Revisi Bab 4	[Signature]
14.	Kamis 19 September 2023	Revisi bab 4 lanjut Bab 5 .	[Signature]
15.	Kamis 19 Oktober 2023	Hasil Revisi dari bab 1 - Bab 5 .	[Signature]

Jember, 19 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi,

[Signature]
Apriliya Fitriani, M.M.
NIP. 19914232018012002

Skrip wawancara dengan ketua LPTQ
Wawancara dengan Ketua LPTQ:

P: Assalamualaikum, bapak.

N: Waalaikumsalam, mbak. Dengan siapa ya?

P: Sebelumnya, perkenalkan, nama saya Azizah Khakimah. Saya adalah mahasiswi akhir UIN KHAS Jember, dan saya memilih obyek penelitian di LPTQ ini, bapak.

N: Ooo, ada yang bisa saya bantu, mbak?

P: Terima kasih, bapak. Saya ingin meneliti lebih lanjut mengenai judul skripsi saya, yaitu "Strategi LPTQ Kab. Lumajang Untuk Meningkatkan Prestasi Tilawatil Qur'an." Saya ingin melakukan wawancara dengan bapak terkait judul skripsi saya.

N: Oalah, kalau begitu. Ngomong-ngomong, judul skripsinya apa ya, mbak?

P: Sudah saya sebutkan tadi, bapak, "Strategi LPTQ Kab. Lumajang Untuk Meningkatkan Prestasi Tilawatil Qur'an." Jadi, saya ingin menanyakan beberapa poin terkait dengan judul skripsi saya.

N: Enggeh, mbak.

P: Oke, bapak. Saya lanjutkan. Pertanyaan pertama, apa yang dilakukan sebelum menentukan strategi di LPTQ untuk meningkatkan prestasi?

N: Ini berkaitan dengan strategi di LPTQ, bukan, mbak?

P: Iya, bapak.

N: Jadi, sebelum merencanakan strategi untuk meningkatkan prestasi tilawatil Qur'an, kami melakukan rapat dengan pengurus LPTQ dan berkonsultasi dengan penanggung jawab dan tokoh masyarakat, mbak.

P: Terus, bapak?

N: Setelah itu, strategi yang telah diluncurkan tidak bersifat permanen karena harus disesuaikan dengan kondisi qori' dan qoriah serta memperhatikan aturan-aturan dari pusat, mbak.

P: Oalah, begitu ya, bapak. Terima kasih sudah menjelaskan. Sudah cukup, mbak. Terimakasih, bapak, atas waktunya dan maaf jika merepotkan.

N: Sama-sama, mbak. Tidak merepotkan sama sekali. Kalau masih ada yang perlu ditanyakan, jangan ragu untuk bertanya lagi, ya, mbak.

P: Terima kasih, bapak.

N: Sama-sama.

P: Assalamualaikum.

N: Waalaikumsalam.

Wawancara dengan Wakil Kepengurusan:

P: Assalamualaikum, bapak.

N: Waalaikumsalam, mbak.

P: Saya Azizah, mahasiswi dari UIN KHAS Jember. Saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir di sini, bapak.

N: Salam kenal, mbak. Saya Imam Suryadi.

P: Apakah benar, bapak Imam, wakil kepengurusan di sini?

N: Iya, benar, mbak. Saya wakil dari kepengurusan di sini.

P: Bolehkah saya meminta sedikit waktunya, bapak? Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait strategi LPTQ Kab. Lumajang.

N: Tentu, mbak. Silakan.

P: Maaf, bapak. Saya ingin menanyakan tentang strategi LPTQ Lumajang untuk meningkatkan prestasi. Sejauh ini, saya paham bahwa strategi tersebut bersifat kondisional, tetapi wajib dilaksanakan. Benarkah?

N: Iya, mbak. Strategi yang dilakukan bersifat kondisional dan memang harus dilaksanakan.

P: Bagus, bapak. Saya juga ingin mengetahui lebih lanjut tentang strategi yang bersifat kondisional tersebut. Apa saja contohnya?

N: Salah satunya adalah pembekalan untuk qori dan qoriah, serta kegiatan TC dan lain-lain, mbak.

P: Terima kasih banyak, bapak, atas penjelasannya. Sangat membantu penelitian saya. Kalau ada tambahan informasi, boleh saya tanyakan lagi nanti?

N: Tentu, mbak. Jangan sungkan-sungkan untuk bertanya lagi jika diperlukan.

P: Terimakasih banyak, bapak.

N: Sama-sama, mbak.

Wawancara dengan Qori dan Qoriah:

P: Assalamualaikum, kak.

N: Waalaikumsalam, mbak.

P: Perkenalkan, saya Azizah, mahasiswi UIN KHAS Jember. Saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir di sini.

N: Salam kenal, mbak Azizah.

P: Maaf, apakah benar kakak salah satu qori di LPTQ Lumajang?

N: Iya, benar, mbak.

P: Saya ingin menanyakan mengenai metode yang diterapkan oleh LPTQ.

Apakah menggunakan metode tilawah?

N: Iya, mbak. Metodenya melibatkan pembekalan seperti Ros, Nahwan, dan lain sebagainya.

P: Bagaimana pendapat mbak tentang metode tersebut? Apakah dirasakan efektif?

N: Menurut saya dan banyak rekan lainnya, metode tersebut sangat baik dan banyak yang senang menggunakan metode tersebut.

P: Terima kasih banyak, kak. Sangat membantu penelitian saya.

N: Sama-sama, mbak.

Wawancara dengan Kabid Tilawah LPTQ Lumajang:

P: Assalamualaikum, bapak.

N: Waalaikumsalam, mbak.

P: Saya Azizah, mahasiswi UIN KHAS Jember. Saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir di sini.

N: Salam kenal, mbak Azizah. Apa yang bisa saya bantu?

P: Apakah benar bapak kabid tilawah di LPTQ Lumajang?

N: Iya, benar, mbak. Saya adalah kabid tilawah di sini.

P: Bolehkah saya meminta sedikit waktunya? Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait strategi LPTQ Lumajang.

N: Tentu, mbak. Silakan bertanya.

P: Saya ingin mengetahui lebih lanjut tentang strategi LPTQ untuk meningkatkan prestasi. Sejauh

ini, saya paham bahwa strategi tersebut bersifat kondisional. Benarkah?

N: Ya, mbak. Strategi yang dilakukan bersifat kondisional dan wajib dilaksanakan.

P: Apa saja contoh strategi yang bersifat kondisional tersebut, bapak?

N: Salah satunya adalah pembekalan untuk qori dan qoriah, serta kegiatan TC dan lain-lain, mbak.

P: Bagaimana dengan metode yang diterapkan di LPTQ? Apakah menggunakan metode tilawah?

N: Ya, kita menggunakan metode tilawah di sini, mbak.

P: Sudah berapa bulan strategi ini diterapkan, bapak?

N: Sudah berjalan cukup lama, mbak.

P: Ada batasan waktu maksimal untuk strategi ini, bapak?

N: Alhamdulillah, strategi ini telah berjalan maksimal dengan hasil yang baik, mbak.

P: Baik, bapak. Terima kasih banyak atas penjelasannya. Saya akan melanjutkan penelitian saya.

N: Sama-sama, mbak. Jika ada pertanyaan lebih lanjut, jangan ragu untuk bertanya lagi.

P: Terimakasih banyak, bapak.

N: Sama-sama, mbak. Semoga penelitian Anda sukses.

Dokumentasi penelitian

Wawancara dengan qori LPTQ lumajang



Piala hasil Lomba Tilawah LPTQ kab. Lumajang



Wawancara dengan Ketua Lptq Kab. lumajang



Wawancara dengan Bapak Haryono Kabid Tilawah LPTQ lumajang



BIODATA PENULIS



Nama : Azizah Khakimah
Nim : D20184006
Tetala : Lumajang, 14 Agustus 1999
Alamat : Jl. Cut Nyakdien Kampung Baru Rw/Rw 004/005
Rogo Trunan Lumajang
Fakultas : Dakwa
Prodi : Manajemen Dakwah
No Telp. : 08980454472
Email : Azizakhakimah1415@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Tk Ma'arif Nu 02 Lumajang
Sd Islam Tompokersan 1 Lumajang
Mtsn 01 Lumajang
Ma Zaha 1 Genggong

Riwayat Organisasi :

Tanzaha Komisariat Uin Khas Jember
IPPNU Uin Khas Jember
PMII Rayan Dakwa Jember